

**PENGUNDURAN AWAL WAKTU SHALAT BERDASARKAN BUDAYA
LOKAL DI DESA SENJAYAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN
NGANJUK DALAM TINJAUAN FIKIH**

SKRIPSI

Oleh

Indah Puspita Sari

NIM. CO6219018



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Ilmu Falak

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : C06219018
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Ilmu Falak
Judul : Pengunduran Awal Waktu Shalat Berdasarkan Budaya Lokal Di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Dalam Tinjauan Fikih

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Indah Puspita Sari

NIM. C06219018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dalam hal ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh Indah Puspita Sari dengan NIM C06219018 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam munaqosah.

Surabaya, 3 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M.Ag.
NIP.197306042000031005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Indah Puspita Sari

NIM. : C06219018

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Selasa tanggal 18 April 2023, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I

Dr. H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M.Ag.
NIP. 197306042000031005

Penguji II

H. Ah. Fajruddin Fatwa, S.Ag.,SH.,MHI,Dip.Lead
NIP. 197606132003121002

Penguji III

Elly Uzlifatul Jannah, M.H.
NIP. 199110032019032018

Penguji IV

Rizky Abrian, M.Hum
NIP. 199110052020121017

Surabaya, 18 April 2023

Mengesahkan

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



SURAT PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : C06219018
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Ilmu Falak
E-mail address : indahkim79@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengunduran Awal Waktu Shalat Berdasarkan Budaya Lokal Di Desa Senjayan Kecamatan

Gondang Kabupaten Nganjuk Dalam Tinjauan Fikih

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2023

Penulis

(Indah Puspita Sari)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat lama kelamaan menimbulkan suatu budaya baru. Masyarakat Desa Senjayan yang mayoritas petani memiliki kebiasaan yakni memundurkan awal waktu shalat. Skripsi ini menjawab pertanyaan yang dituangkan dalam dua rumusan masalah: 1) Bagaimana pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk menurut budaya lokal? 2) Bagaimana pengunduran waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk menurut tinjauan fikih?

Data penelitian ini dihimpun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer berupa hasil wawancara kepada masyarakat Desa Senjayan. Sementara untuk data sekunder berupa buku “Ilmu Falak Dasar-Dasar Hisab Praktis” karya Akh. Mukkaram serta jurnal-jurnal dan referensi lainnya. Penelitian dilaksanakan dengan wawancara dan observasi langsung di Desa Senjayan. Kemudian data yang diperoleh dengan melakukan pencatatan, pengelompokkan, pengidentifikasikan, dan penggunaan data yang valid dan relevan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan: pertama, kebiasaan-kebiasaan masyarakat Desa Senjayan ternyata menimbulkan budaya baru yakni memundurkan awal waktu shalat. Kedua, pengunduran awal waktu shalat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan ditinjau dari fikih ternyata masih dalam lingkup waktu shalat dan shalatnya tetap sah.

Sejalan dengan kesimpulan yang telah tertulis di atas maka penulis menyarankan yakni apabila mampu melaksanakan shalat diawal waktu maka laksanakan di awal waktu apabila terhalang oleh suatu aktivitas boleh saja memundurkan shalat namun pelaksanaan shalat masih dalam lingkup waktu shalat dan belum masuk ke waktu shalat berikutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Definisi Operasional.....	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II AWAL WAKTU SHALAT.....	13
A. Pengertian Shalat	13
1. Pengertian Shalat Menurut Bahasa	13
2. Dasar Hukum Shalat	15
3. Syarat Shalat	16
4. Rukun Shalat.....	20

5. Amalan Sunah dalam Shalat	23
6. Keutamaan Ibadah Shalat	23
B. Awal Waktu Shalat	28
1. Awal Waktu Shalat Menurut Empat Mazhab	28
2. Awal Waktu Shalat Menurut Kitab Fathul Qorib	30
3. Dasar Hukum Waktu Shalat Menurut Al-Qur'an	32
4. Waktu-Waktu yang Dilarang Mengerjakan Shalat	36
BAB III DESA SENJAYAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN	
NGANJUK	38
A. Gambaran Singkat Desa Senjayan.....	38
B. Wawancara Masyarakat Desa Senjayan Tentang Pengunduran Awal Waktu Shalat.....	40
BAB IV PENGUNDURAN AWAL WAKTU SHALAT DI DESA SENJAYAN	
MENURUT BUDAYA LOKAL DAN FIKIH	50
A. Pengunduran Awal Waktu Shalat Menurut Budaya Lokal di Desa Senjayan.....	50
B. Pengunduran Awal Waktu Shalat Di Desa Senjayan Menurut Tinjauan Fikih.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Shalat Menurut Budaya Lokal Di Desa Senjayan	48
Tabel 2 Jadwal Shalat Di Desa Senjayan Menurut Perhitungan Ilmu Falak.....	63



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan tidak hanya semata-mata untuk melihat dan merasakan kehidupan duniawi. Tujuan Allah Swt menciptakan manusia adalah untuk tunduk patuh serta beribadah kepada-Nya. Islam adalah agama sempurna yang isinya berupa perintah-perintah dan larangan yang harus dihindari. Sesuatu yang ada dalam Islam nyatanya memiliki suatu hikmah salah satu perintah-Nya ialah melaksanakan shalat. Shalat menurut bahasa artinya “doa”. Sedangkan menurut syarak shalat adalah ibadah yang diatur sedemikian rupa dari sejumlah perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut hal-hal yang telah ditentukan.¹ Pada umumnya shalat diartikan dengan gerakan-gerakan yang sesuai tuntunan dan telah diberi petunjuk oleh Rasulullah Saw. Hal ini serupa dengan sabda beliau “*Shalatlah kalian seperti kalian melihat aku shalat.*”² (HR Bukhari, Muslim dan Abu Dawud). Dimana shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar selain itu pula shalat juga memberi manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh. Seperti dalam Al-Qur’an surah Al-Ankabut Ayat 45

¹ Lukman Hakim Saktiawan, *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan China* (Bandung: Mizania, 2007), 69.

² HR. Bukhari : 628

اٰثُلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَاَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ اِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۗءِ وَالْمُنْكَرِ
 ۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ³

“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁴.

Melalui shalat terjadi interaksi antara Sang Pencipta dan hamba-Nya secara langsung tanpa tabir apapun. Hubungan yang baik dapat membuat hidup seorang hamba menjadi tentram dan tenang sebab dia selalu percaya bahwa pertolongan Allah selalu ada. Jika telah tiba waktu shalat biasanya masjid atau surau mengumandangkan gema azan. Bagi orang-orang yang benar merasakan ke-Esaan Allah panggilan azan tidak hanya sekedar panggilan belaka, aktivitas apapun akan ia jeda untuk mendengarkan adzan dan menjawabnya.⁵

Waktu-waktu shalat telah ditentukan oleh Allah swt. baik itu shalat wajib ataupun sunah. Sehingga umat Muslim tidak bisa melakukan shalat dengan sembarang waktu karena terdapat waktu-waktu yang dilarang untuk melaksankannya. Umat Muslim seharusnya menghindari shalat yang hampir habis waktunya jika tidak dalam keadaan terdesak. Orang yang ingin melaksanakan shalat dengan kesungguhan hati pasti akan menyambut

³ al-Qur’an, al-Ankabut: 45

⁴ Kementerian Agama R.I., *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), 578.

⁵ Tim Redaksi Intera, *Saat Adzan Berkumandang* (INTERA, 2021), 5.

kedatangannya⁶. Mengambil wudu sebelum kumandangkan azan agar tidak tergesa-gesa apabila ingin melaksanakan shalat jamaah di masjid. Gerakan shalat yang dilakukan juga tumakninah dan benar-benar menghadirkan Allah swt di dalam hatinya.

Seperti yang dialami oleh masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat disana bekerja dan tidak lupa untuk beribadah kepada Allah swt. Masyarakat Desa Senjayan merupakan masyarakat yang amat religius, banyak kegiatan-kegiatan yang bertema Islami. Namun pada siang dan sore hari tepatnya pada masuk waktu shalat zuhur dan asar mereka melakukan pengunduran tidak sesuai dengan jadwal awal masuknya shalat. Gema azan yang dilantukan sebagai tanda masuk waktu shalat selalu tepat pada pukul 12 siang dan jam 4 sore. Maka disini penulis ingin membahas mengapa Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk melakukan penundaan waktu shalat zuhur dan asar dan memilih judul skripsi “Pengunduran Awal Waktu Shalat Berdasarkan Budaya Lokal Di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Dalam Tinjauan Fikih”

⁶ Afzalur Rahman, *Thaharat Al-Ruh*, trans. Asy'ari Khatib (London: Mu'assasat al-Tarikh al-Arabi, 2004), 106.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dengan adanya penjelasan dari latar belakang masalah tersebut, jadi bisa dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya adalah;

1. Jadwal shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk yang dipatenkan pukul 12 siang untuk zuhur dan jam 4 sore untuk asar.
2. Belum adanya pembahasan mengenai jadwal awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Agar penelitian bisa lebih terfokus maka perlu adanya batasan masalah. Penulis memiliki batasan masalah yakni :

1. Pemahaman tentang pengunduran jadwal shalat zuhur dan asar di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
2. Perhitungan tentang awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk menurut budaya lokal?
2. Bagaimana pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk menurut tinjauan fikih?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk menurut budaya lokal.
2. Untuk mengetahui pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ditinjau dari fikih.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah deksripsi singkat dari penelitian terdahulu di sekeliling masalah yang akan dikaji agar terlihat dengan jelas bahwa penelitian yang akan dilaksanakan bukan merupakan duplikasi atau pengulangan dari penelitian atau kajian yang telah ada. Kajian pustaka menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian.⁷ Sejauh penelurusan yang telah diupayakan penulis, ada sejumlah penelitian yang membahas judul, yaitu:

Pertama, jurnal karya Rizal Mubit berjudul “Formulasi Waktu Shalat Perpektif Fikih dan Sains⁸” Persamaan jurnal dengan skripsi yang akan dikaji penulis adalah mengenai pembahasan waktu dan perhitungan waktu shalat. Hal

⁷ Mahunum, “Tinjauan Kepustakaan” (Jurnal Of Education), (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

⁸ Rizal Mubit, “Formulasi Waktu Shalat Perspektif Fikih Dan Sains”.

ini untuk rujukan penulis agar dapat mengetahui tanda-tanda datangnya waktu shalat.

Kedua, skripsi tahun 2018 karya Nurkandiyas Ilyansyah berjudul “Pengunduran Awal Waktu Shalat Zuhur Dan Asar Di Desa Jragan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”. Persamaanya adalah mengenai penundaan awal shalat zuhur dan azar sedangkan perbedaanya terdapat pada perspektif yang dikaji. Jika skripsi karya Nurkandiyas Ilyansyah menurut hukum Islam maka penulis menurut perspektif budaya lokal dan fikih.

Ketiga, skripsi tahun 2018 karya Firmada Salim berjudul “Pelaksanaan Shalat Wajib Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Metro”⁹. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai waktu shalat. Perbedaanya adalah objek yang dikaji berbeda.

Keempat, buku berjudul “Ilmu Falak Praktis Hisab Waktu Shalat, Arah Kiblat, dan Kalender Hijriah” karya Abd. Salam Nawawi¹⁰. Buku ini memberi penulis referensi mengenai waktu shalat dengan perhitunganya.

⁹ Firmada Salim, “Pelaksanaan Shalat Wajib Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Metro (Studi Kasus: Jamaah Musholla Baitul Moqoddim)” (IAIN Metro, 2018), 15, diakses pada November 14, 2022

¹⁰ Abd. Salam Nawawi, *Ilmu Falak Praktis Hisab Waktu Shalat, Arah Kiblat, Dan Kalender Hijriah* (Surabaya: IMTIYAZ, 2016).

Kelima, buku berjudul “Ilmu Falak Dasar-dasar Hisab Praktis” karya Akh. Mulkaram¹¹. Buku ini juga memberikan penulis referensi mengenai bagaimana perhitungan awal waktu shalat.

F. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah Pengunduran Awal Waktu Shalat Berdasarkan Budaya Lokal di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dalam Tinjauan Fikih maka dirasa perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a) Shalat adalah ibadah yang dilakukan oleh umat Muslim terdiri dari beberapa ucapan serta perbuatan dimulai dari gerakan takbir dan gerakan salam sebagai bagian penutup dan harus sesuai syarat dan rukun tertentu.¹²
- b) Waktu shalat adalah waktu yang ditetapkan untuk umat Muslim melaksanakan shalat. Waktu shalat sudah ditentukan dan apabila umat Muslim melakukan shalat sebelum pada waktunya maka shalatnya dianggap tidak sah.¹³

¹¹ Akh. Mulkaram, *Ilmu Falak Dasar-Dasar Hisab Praktis* (Sidoarjo: Grafika Media, 2012).

¹² Niko Darwinto, “Pemahaman Masyarakat Tentang Ibadah Sholat Lima Waktu Di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan” (PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2019), 23.

¹³ Ahmad Sarwat, *Waktu Shalat* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 7.

- c) Budaya lokal adalah sesuatu hal yang biasanya dikerjakan dan adat istiadat daerah tertentu yang tumbuh secara naluriah, berkembang, dan menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan.¹⁴
- d) Masyarakat desa adalah sekelompok orang yang tinggal di wilayah pedesaan dan pada umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani atau nelayan. Masyarakat desa biasanya dekat dengan alam sekitar lingkungan dan hidup rukun dengan tetangga sekitar. Sifat gotong-royong pun masih tinggi dibandingkan dengan masyarakat perkotaan¹⁵.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dikaji oleh penulis ini ada beberapa, yakni :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menjelaskan bagaimana pengunduran awal waktu shalat di lingkungan masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Penulis merujuk desa ini sebab terjadinya kemunduran awal waktu shalat.

¹⁴ Tedi Sutardi, *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Aliyah Program Bahasa* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 13.

¹⁵ Angkasawati, "Masyarakat Desa": 10.

2. Data yang dikumpulkan

Data merupakan kumpulan informasi maupun keterangan tentang suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian baik secara langsung ataupun menggunakan sumber-sumber tertentu.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh penulis secara langsung dilokasi penelitian. Adapun sumber data dari penelitian penulis adalah hasil wawancara pengurus masjid Al-Firdaus Senjayan dan wawancara masyarakat Desa Senjayan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang dilakukan penulis. Data ini diperlukan sebagai data pendukung dan juga pelengkap sumber data utama (sumber data primer). Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah buku “Ilmu Falak Dasar-Dasar Hisab Praktis” karya Akh. Mukkaram serta , serta jurnal dan referensi lainnya,

4. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memudahkan penulis dalam perkara penelitian maka terdapat teknik pengumpulan data :

a) Observasi

Penulis melakukan observasi langsung di Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk untuk memperoleh informasi akurat.

b) Wawancara

Penulis mewancarai dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pencatatan, penyimpanan informasi data atau fakta¹⁶. Data tersebut melalui penelusuran pada sumber-sumber tertulis seperti buku, kutipan, gambar atau dokumen-dokumen lainnya yang memuat informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan seorang penulis untuk menghimpun data terkait dengan penelitian yang dikaji. Adapun dalam penelitian ini data yang didapatkan diolah dengan beberapa cara antara lain: mencatat semua hasil wawancara ataupun dokumentasi, mengerucutkan data yang terkumpul agar tidak ada data yang tumpang tindih, mengelompokkan dan mengklasifikasikan data sesuai tema, mengidentifikasi kembali data tersebut dan menggunakan data yang telah valid dan relevan sesuai dengan penelitian yang dikaji.

¹⁶ Wenny Indah Purnama Eka Sari and Kurniyati, *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 12.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan data-data yang diperoleh kemudian digambarkan, dipaparkan, dijelaskan secara jelas dan terperinci. Pada penelitian ini penulis menjelaskan dan menggambarkan hasil wawancara terkait pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan kemudian dikaji dalam tinjauan fikih sehingga dapat menjawab persoalan-persoalan yang ada dan dapat menghasilkan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Pada proses penelitian ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing kategori akan dibagi dalam subbab yang saling terkait. Sistematika pembahasan di penelitian adalah :

Bab Pertama adalah bab awal tentang pendahuluan yang tersusun atas beberapa subbab. Pada bab ini tertulis latar belakang masalah penelitian yang akan dibahas, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua membahas tentang pengertian shalat dan pelaksanaan waktu shalat. Hal ini penting ditulis mengingat bagaimana penentuan waktu shalat fardu.

Bab Ketiga membahas profil singkat Desa Senjayan dan wawancara tentang pendapat masyarakat Desa Senjayan mengenai waktu shalat.

Bab Keempat, membahas mengenai pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan menurut budaya lokal dan ditinjau dari fikih. Fikih yang dimaksud adalah kitab fathul qorib. Dalam bab ini penulis juga menghitung jadwal awal waktu shalat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dengan perhitungan ilmu falak sehingga diketahui jadwal asli waktu shalat jam berapa. Terdapat pula jadwal waktu shalat selama setahun untuk mengetahui waktu rata-rata perbedaan waktu shalat.

Bab Kelima adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari masalah-masalah yang diambil dalam penelitian serta saran terkait kajian penentuan pengunduran awal waktu shalat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

AWAL WAKTU SHALAT

A. Pengertian Shalat

1. Pengertian Shalat Menurut Bahasa

Shalat dari segi bahasa adalah doa atau permohonan kebaikan. Menurut syarak artinya ucapan dan terdiri atas perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan disudahi dengan salam.¹

Ada pula pendapat makna shalat dari secara bahasa adalah rahmat, sedangkan dari segi makna seseorang shalat adalah istighfar dan doa. Dalam syar'i shalat adalah rukun-rukun yang diistimewakan dan zikir yang telah pas, tidak boleh diganti atau dirubah yang pelaksanaannya pada waktu tertentu-tentu saja.²

Menurut ahli fikih shalat berarti sesuatu yang dilakukan oleh tubuh (gerak) dan perkataan yang awalnya takbir dan diakhiri salam dengan hal-hal yang tidak sembarangan³. Shalat merupakan ibadah yang istimewa kedudukannya. Perintah shalat langsung disampaikan Allah Swt. kepada

¹ Ahmad bin Salim Baduweilan, *Shalat Itu Obat* (Jakarta: Mirqat Publishing, 2007), 3.

² Wulanda Arif, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwirushsholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung, 2020) 27.

³ Neni Nuraeni, *Tuntunan Shalat Lengkap Dan Benar : Penuntun Memahami Dan Mempraktikkan Shalat Yang Benar* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2007), 62.

baginda Nabi Muhammad Saw. melalui pertemuan malam *Mi'raj* tanpa perantara. Shalat memiliki keunggulan tersendiri karena ibadah lain seperti zakat, haji, puasa atau ibadah lainnya disampaikan secara tersurat melalui al-Qur'an atau sunnah. Shalat juga merupakan amalan yang pertama kali dihisab saat hari pengadilan kelak.⁴ Jika amalan shalatnya baik maka dia adalah golongan orang-orang yang beruntung karena mendapat tiket emas masuk surga. Namun jika amalan shalatnya buruk maka dia harus bersiap dahulu mengunjungi siksaan neraka.

Shalat merupakan suatu ibadah yang mana amalnya lebih baik daripada amal-amal yang lain. Sebagaimana telah dijelaskan dalam sabda Rasulullah saw. dalam riwayat Tsaubah, beliau bersabda

*“Beristiqamahlah semua dan sekali-kali kalian tidak pernah mampu (melakukan seluruh amal). Ketahuilah, pada hakikatnya amal kalian yang paling baik adalah shalat. Tidak yang menjaga wudu kecuali dia adalah seorang mukmin (yang sempurna).”*⁵ HR Ibnu Majah

Maka melalui penggalan-penggalan tulisan diatas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah doa. Shalat adalah gerakan ibadah yang diawali dengan takbiratul ihram hingga salam dan membaca doa-doa tertentu yang telah

⁴ Arif Khamdi, *Shalat Ilmiah* (Yogyakarta: Penerbit Bintang Pustaka Madani, 2021), 2.

⁵ HR. Ibnu Majah: 277

disyariatkan. Amalan shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab dan amalan yang utama dibandingkan dengan amalan lain.

2. Dasar Hukum Shalat

Umat Islam diseluruh dunia diwajibkan baginya untuk melaksanakan shalat. Shalat adalah kewajiban setiap Muslim kepada Tuhan pencipta-Nya. Shalat dibagi menjadi 2 bagian yakni shalat wajib dikerjakan lima waktu dalam sehari hukumnya wajib mengerjakan dan shalat sunah yang apabila dikerjakan mendapat pahala jika tidak mengerjakan pun tidak mendapat dosa. Pada dasarnya manusialah yang membutuhkan ibadah shalat. Orang-orang yang terbebas mengerjakan shalat adalah wanita haid atau nifas, anak kecil yang belum baligh tetapi orang tua mereka harus mengajarkan mereka tentang ibadah shalat, orang gila, dan orang yang berada di keadaan mabuk tanpa sengaja. Shalat lima waktu wajib hukumnya untuk dikerjakan seperti yang ada di dalam firman Allah Swt pada Al-qur'an surah An-nisa Ayat 103

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا⁶

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang ruku⁷

⁶ Al-Qur'an, al-Nisa: 103

⁷ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 128.

Al-qur'an surah An-Nur Ayat 56 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ⁸

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat⁹.

3. Syarat Shalat

Maksud dari syarat shalat adalah ketentuan diluar shalat yang dapat membuat shalat tidak sah jika mengabaikan ketentuan tersebut. Hal-hal tersebut sebagai berikut :

a. Islam.

Non Muslim tidak diwajibkan untuk melaksanakan shalat. Seperti firman Allah Swt dalam surah At-taubah Ayat 54 :

وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَاتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَىٰ وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَارِهِونَ¹⁰

Tidak ada yang menghalangi infak mereka untuk diterima kecuali karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang kufur kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka tidak melaksanakan shalat, melainkan dengan malas dan tidak (pula) menginfakkan (harta) mereka melainkan dengan rasa enggan (terpaksa)¹¹.

⁸ Al-Qur'an, an-Nur: 56

⁹ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, 508.

¹⁰ Al-Qur'an, at-Taubah: 54

¹¹ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, 268.

b. Berakal sehat atau tidak gila

‘Aisyah meriwayatkan Rasulullah saw bersabda, *Pena itu diangkat (dosa itu dimaafkan) dari tiga golongan: (1) orang yang tertidur sampai dia terbangun; (2) anak kecil hingga menjadi besar; (3) orang yang tidak waras hingga ia sadar.*¹² Dari hadis tersebut maka orang yang gila tidak diwajibkan untuk shalat sampai akal mereka sehat kembali.

c. Tamyiz

Tamyiz adalah keadaan yang mana seseorang ataupun anak kecil telah mampu membedakan mana hal baik dan mana hal buruk.¹³

d. Suci dari hadas

‘Abdullah bin Umar meriwayatkan, Rasulullah saw bersabda, *Tidak akan diterima shalat seseorang diantara kalian apabila berhadas hingga ia berwudhu*¹⁴. Apabila seorang Muslim yang hendak shalat dan berhadas maka bersihkan terlebih dahulu. Hadas terbagi menjadi hadas besar yang cara menyucikannya dengan mandi wajib dan hadas kecil yang bisa disucikan hanya dengan berwudu.

¹² H.R Abu Daud: 4403 At Tirmidzi: 1423 Shahih

¹³ Muhammad Akrom, *Terapi Wudhu Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), 20.

¹⁴ HR. Bukhori: 6954 Dan Muslim: 225

e. Suci dari najis

Sebelum mengerjakan shalat diwajibkan untuk bersuci dari najis baik pakaian atau tempat shalat. Terdapat hadis dari Rasulullah saw, Abu Hurairah menuturkan “Seorang Arah Badui pernah kencing di dalam masjid dan orang-orang pun menghardiknya. Rasulullah saw lantas berkata, *“Biarkan saja dia dan siramkan di atas kencingnya seember air. Sesungguhnya kalian diutus sebagai orang yang memudahkan bukan untuk menyulitkan*¹⁵. Maka wanita yang sedang haid dilarang masuk ke dalam masjid karena khawatir noda darahnya mengenai tempat yang akan digunakan ibadah shalat.

f. Menghadap Kiblat

Kaum Muslimin yang sedang shalat diwajibkan untuk menghadap kiblat dengan mengarahkan wajah ke arah Masjidil Haram¹⁶. Kecuali orang yang sedang melakukan perjalanan dan apabila ia berhenti disuatu tempat dikhawatirkan akan ketinggalan rombongannya. Apabila sedang berada di kendaran cukup menyakinkan hati bahwa kita telah menghadap kiblat walaupun kita tidak mengetahui kemana arah kendaraan melaju. Allah telah mengetahui niat baik hamba-Nya dan Allah juga tidak ingin mempersulitkan sesuatu.

¹⁵ HR. Bukhari: 220, 6128

¹⁶ Asmuni, trans., Ensiklopedia Ijma' Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah (Bekasi: Darul Falah.), 97.

g. Niat

Terdapat dalam Al-Quran surah Al-Bayyinah Ayat 5

*Padahal, mereka tidak diperintahkan kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus*¹⁷. Rasulullah pun juga bersabda, *Setiap amal membutuhkan niat, dan setiap amal tergantung niatnya*. Tanpa dasar niat maka perbuatan yang kita lakukan akan sia-sia. Maka niatkan segala sesuatu dengan baik maka Allah memberikan yang terbaik pula untuk hamba-Nya.

h. Menutup aurat

Tidak memenuhi syarat menutup aurat merupakan pantangan yang harus dihindari¹⁸. Karena menutup aurat adalah salah satu syarat sah shalat. Bagi kaum lelaki batasan aurat adalah antara pusar sampai lutut. Kemudian untuk kaum hawa batasan auratnya ketika shalat adalah seluruh badan kecuali telapak tangan serta wajah. Dengan menggunakan mukena para kaum hawa bisa dengan mudah menutupi auratnya saat shalat.

¹⁷ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 904.

¹⁸ Yazid al-Busthomi, *Agar Tahajjudmu Berbuah Berkah* (Yogyakarta: Laksana, 2020), 69.

4. Rukun Shalat

Rukun shalat adalah beberapa hal yang harus dilakukan seseorang ketika sedang melaksanakan shalat¹⁹. Hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Berdiri tegak jika mampu

Pada firman Allah di Q.S Al-Baqarah Ayat 238

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ²⁰

Peliharalah segala shalat(mu) dan perihallah shalat wustha. Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khusyuk²¹.

Adapun seseorang yang tidak mampu berdiri atau sedang sakit juga tidak masalah melakukannya dengan duduk. Allah memberikan kelonggaran bagi hamba-Nya yang memang terhalang melaksanakan shalat sambil berdiri. Meskipun dengan duduk harus juga memperhatikan bagaimana cara yang benar shalat sambil duduk.

b. Takbiratul Ihram

Ada dalam hadis nabi ‘Ali bin Abu Thalib meriwayatkan, Rasulullah saw bersabda, *Kunci shalat adalah kesucian, pembukanya adalah takbir*

¹⁹ Moch. Syarif Hidayatullah, Tuntunan Lengkap Rukun Islam Dan Doa Kunci Beribadah Secara Harfiah (Jakarta: Pustaka Oasis, 2017), 8.

²⁰ Al-Qur’an, al-Baqarah: 238

²¹ R.I., Al-Qur’an Dan Terjemahnya, 52.

dan penutupnya adalah salam.²² Takbiratul ihram adalah gerakan mengangkat kedua tangan sampai telinga. Tidak sah shalatnya jika tidak melakukan takbiratul ihram.

c. Membaca al-fatihah

Rasullah saw membaca surah al-fatihah pada setiap shalat fardu ataupun sunah. Maka pengikutnya harus melakukan shalat seperti Nabi Muhammad. Membaca surah al-fatihah hukumnya wajib saat melaksanakan shalat.

d. Rukuk

Rukuk adalah gerakan membungkukkan badan ketika shalat. Gerakan rukuk merupakan gerakan penengah antara berdiri saat shalat dan ketika bersujud.

e. Iktidal

Iktidal adalah gerakan setelah rukuk yakni bangun dan berdiri tegak dari posisi rukuk.

f. Sujud

Gerakan sujud adalah gerakan menempelkan dahi ke sajadah. Gerakan sujud menunjukkan betapa butuhnya umat kepada Tuhan-Nya. Saat sujudlah seorang hamba menempatkan dirinya di posisi paling rendah. Tidak ada rukun shalat yang lebih khusyuk selain sujud.²³

²² HR. Abu Daud: 56

²³ Saifuddin Aman, *Mengungkapkan Keajaiban Sujud* (Jakarta: Al-Mawardiprima, 2009), 4.

g. Duduk diantara dua sujud

Gerakan ini dilakukan setelah sujud yang pertama.

h. Duduk tasyahud akhir

Caranya dengan pantat diletakkan di lantai, telapak kaki kanan ditegakkan dan telapak kaki kiri berada di bawah kaki kanan²⁴.

i. Membaca tasyahud akhir

j. Membaca shalawat kepada Nabi

Setelah membaca tasyahud akhir Allah swt memerintahkan orang-orang beriman untuk bershalawat kepada Rasulullah.

k. Salam

‘Ali bin Sa’ad meriwayatkan, Rasulullah saw bersabda. *Kunci shalat adalah kesucian pembukanya takbir dan penutupnya adalah salam.*²⁵

Gerakan salam berarti memberikan salam kesejahteraan bagi dirinya dan makhluk hidup lainnya.

l. Tumakninah

Tuma'ninah berarti tenang, berhenti sejenak. Ketika tenang diharapkan untuk tidak tergesa-gesa agar shalat membawa kemuliaan dalam hati²⁶.

²⁴ Ahmad Sultoni, *Panduan Shalat Lengkap Dan Praktis Wajib & Sunah Disertai Zikir Dan Doa Sehari-Hari* (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2017), 64.

²⁵ HR. Abu Daud: 56.

²⁶ Muhammad Syafi'ie el-Bantanie, *Shalat Tolak Miskin* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 109.

m. Tertib

Semua rukun yang ada dalam shalat harus dilaksanakan dengan tertib. Apabila dengan sengaja mengubah berarti shalatnya akan batal²⁷.

5. Amalan Sunah dalam Shalat

Ada beberapa sunah dalam melaksanakan shalat yakni :

- a. Membaca doa iftitah
- b. Ta'awwudz
- c. Basmalah
- d. Mengucapkan amin²⁸
- e. Membaca surah-surah dalam al-Qur'an setelah membaca al-fatihah.

6. Keutamaan Ibadah Shalat

Ibadah shalat dalam kitab suci al-Qur'an dihubungkan dengan perbuatan-perbuatan baik yakni memohon kepada Allah untuk sesuatu yang baik pula. Dalam al-Qur'an terdapat penjelasan yang ada di surah Al-Taubah Ayat 103

²⁷ Darul Insan, *Buku Pintar Shalat Doa & Zikir Sesuai Tuntunan Rasulullah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 80.

²⁸ Asmuni, trans., *Kitab Shalat* (Jakarta: PT Darul Falah, 2007), 80.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ²⁹

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui³⁰.

Lima rukun Islam shalat berada pada posisi kedua setelah syahadat. Shalat menjadi hal utama setelah anak Adam mengeluarkan ucapan dua kalimat syahadat. Mendirikan shalat ialah kewajiban orang Islam selama ia masih bernyawa. Shalat mewujudkan kesucian lahiriyah dan rohaniyah serta ketenteraman³¹. Shalat tidak sekedar menggerakkan badan dengan gerakan tertentu tetapi harus dihayati oleh pikiran, hati serta jiwa. Disamping itu pula diisyratkan adanya kesucian tempat, pakaian dan suci badan.

Kekhusyukan dalam shalat memberikan rasa takut, *muraqabah* (senantiasa memperhatikan dan diperhatikan) oleh Allah swt. serta merendahkan diri terhadap keagungan nan kebesaran Allah swt, dengan membawa sifat ketenangan atau khusyuk membawa anggota badan lainnya menjadi tetap tenang, fokus dalam melaksanakan ibadah shalat dan pikirannya tidak mudah berpaling kepada hal-hal diluar shalat.

²⁹ Al-Qur'an, at-Taubah: 103

³⁰ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 208.

³¹ Imam Musbikin, *Misteri Shalat Berjamaah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), 88.

Aktivitas shalat dilakukan dengan penuh keikhlasan, ketawadukan, kerendahan hati serta menghinakan diri di hadapan Allah. Hal-hal seperti itu dimaksudkan untuk membuat manusia sadar bahwa manusia adalah makhluk tidak berdaya, makhluk lemah dan makhluk yang tidak memiliki apa-apa dibanding Tuhannya yang mempunyai seluruh sifat ke-Maha-an. Pada saat shalat orang Islam harus khusyuk kemudian seorang Muslim melakukan gerakan berdiri, rukuk, dan sujud menunaikan panggilan Rabb-Nya³².

Ibadah shalat yang dilakukan oleh umat Muslim merupakan suatu bentuk simbolis untuk menyadarkan kehadiran Tuhan dalam kehidupan manusia. Shalat memiliki nilai kedudukan yang amat tinggi dibandingkan dengan ibadah-ibadah lain, tidak ada yang bisa menandingi ibadah shalat

Shalat itu pun sesungguhnya adalah sebagai dzikir yang paling agung kepada Allah Swt sebagai bukti pengabdian dan rasa syukur.³³ Shalat diibaratkan sebagai tiang agama jika tiang agama tidak tegak maka tidak tegak pula keimanan seorang hamba. Seperti yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad saw :

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ وَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدِ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدِ تَرَكَ الدِّينَ

Shalat adalah tiang agama. Barang siapa menegakkan shalat, maka berarti telah menegakkan agama. Dan barang siapa meninggalkan

³² Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia* (Jakarta: Amzah, 2011), 92.

³³ Dadang Sadkar, *Mencari Makna Sholat* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2010), 15.

shalat, maka ia telah merobohkan agamanya.³⁴

Allah berfirman dalam al-Qur'an seperti yang tertuang di surah Al-Baqarah ayat 45 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ³⁵

Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya (shalat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk³⁶.

Dari penggalan ayat tersebut dijelaskan apabila seorang hamba ditimpa musibah atau kesulitan, Allah Swt memberikan solusi yakni untuk bersabar dan melaksanakan shalat. Dengan shalat maka seorang hamba meminta pertolongan Allah Swt dan berdoa agar diberi jalan keluar atas masalah yang dihadapinya. Shalat merupakan sarana untuk menjalin “kontak” dengan tuhan-Nya³⁷. Jika khusyuk shalat yang dilaksanakan maka memiliki seorang hamba ketenangan jiwa dan mampu berpikir jernih untuk menyelesaikan masalahnya.

Seorang hamba yang benar-benar melaksanakan shalat dengan benar maka predikat shalatnya bernilai berkualitas. Dengan shalat yang berkualitas maka akan membentuk pribadi Muslim cerdas dan cekatan. Hidupnya terasa mudah karena ia selalu percaya pertolongan Allah Swt selalu ada.

³⁴ HR. Baihaqi

³⁵ Al-Qur'an, al-Baqarah: 45

³⁶ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 9.

³⁷ *Ibid.*, 500

Melaksanakan ibadah shalat juga mengantarkan pada keberuntungan dunia akhirat sebagaimana firman Allah pada al-Qur'an Al-Mukminin 1-2 :

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ {1} الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ³⁸

Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya³⁹.

Kemudian jika seorang hamba melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah maka Allah akan memberikannya pahala berupa 27 derajat daripada shalat sendiri yang hanya 1 derajat⁴⁰.

Begitu banyak keutamaan yang di dapatkan seorang hamba ketika ia mengerjakan shalat. Dengan shalat hati menjadi tenang dan percaya bahwa Allah bersama hamba-Nya. Maka, jangan pernah tinggalkan shalat dalam keadaan apapun.

Jangan pernah sekalipun meninggalkan shalat bagaimanapun keadaannya. Allah memberikan kemudahan tidak menimbulkan kesusahan bagi hamba-hamba yang tertakwa kepada-Nya. Saat sedang melakukan perjalanan yang lebih dari 80 km jaraknya, ia boleh melakukan shalat jamak yakni shalat yang dilakukan untuk meringkas dua waktu shalat menjadi satu waktu shalat. Contohnya zuhur dan asar boleh digabungkan menjadi satu.

³⁸ Al-Qur'an, al-Mukminin: 1-2

³⁹ R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 484.

⁴⁰ Atho'illah Umar, *Keutamaan Shalat Berjamaah Studi Hadis Tematik* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 7.

Shalat magrib dapat pula dikerjakan bersama shalat isya. Terkecuali shalat subuh yang tidak boleh untuk dijamak.

B. Awal Waktu Shalat

1. Awal Waktu Shalat Menurut Empat Mazhab

Ibadah shalat adalah sesuatu yang hukumnya harus dikerjakan.

Shalat juga memiliki waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

(a) Waktu Shalat Zuhur

Para ahli fikih memulai shalat dengan shalat zuhur⁴¹ yakni pada waktu tergelincirnya matahari sampai panjang bayangan sama dengan bendanya⁴². Jika telah lebih panjang meskipun sedikit berarti waktu zuhur telah selesai. Namun mazhab Syafi'i dan Maliki mengatakan bahwa batasan tersebut berlaku pada orang-orang yang memilihnya dan pada orang Islam yang terdesak keadaannya boleh sampai bayang-bayang lebih panjang dari bendanya.

⁴¹ Rizal Mubit, "Formulasi Waktu Shalat Perspektif Fikih Dan Sains", 7.

⁴² Sirojudin, trans., *Fikih Al-Quran: Ayat-Ayat Hukum Dalam Pandangan Imamiyah Dan Ahlusunnah* (Jakarta: Nur Al-Huda, 2014), 111.

(b) Waktu Shalat Asar

Bagi kalangan mazhab Hanafi dan Syafi'i waktu shalat asar dimulai saat bayang-bayang benda lebih panjang daripada bendanya hingga matahari terbenam. Menurut mazhab Hanbali waktu asar diakhiri dengan bayang-bayang benda lebih panjang dua kali dari bendanya. Sedangkan Mazhab Maliki memiliki dua waktu asar yaitu *ikhtiyār* (diawali suatu bayangan benda yang lebih panjang dari bendanya tersebut sampai matahari terbenam) dan *dharuri* (dimulai dari matahari yang sudah nampak berwarna kuning sampai matahari terbenam)⁴³.

(c) Waktu Shalat Magrib

Dimulai saat terbenamnya bundaran matahari sampai terbenamnya mega merah di arah barat menurut pendapat mazhab Syafi'i dan Hambali. Mazhab Maliki berpendapat waktu magrib itu tidak selonggar waktu lainnya waktunya hanya bisa digunakan untuk perkiraan wudu, azan yang tidak dilambatkan, dan shalat magrib.

(d) Waktu Shalat Isya

Dimulai ketika terbenamnya mega merah hingga terbitnya fajar *sadiq*. Mazhab Hanbali mengutarakan bahwa waktu isya sama

⁴³ Gus Arifin, *Sudah Benarkah Shalat Kita?* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 115.

dengan waktu asar yang memiliki dua waktu. Mazhab Maliki mempunyai pendapat bahwa isya ikhtiyār mulai hilangnya mega merah sampai habisnya sepertiga malam. Dan dhaururi setelah waktu itu hingga terbit fajar.

(e) Waktu Shalat Subuh

Bagi semua kalangan mazhab kecuali mazhab Maliki jam shalat subuh ialah pada saat naiknya fajar sampai naiknya matahari. Mazhab Maliki mempunyai dua waktu subuh yakni ikhtiyār yakni mulai dari terbitnya fajar shadiq sampai nampak cahaya subuh yang terang dan beberapa bintang sudah tidak Nampak lagi. Waktu dharuri adalah sesudah waktu tersebut sampai keluarnya matahari.

2. Awal Waktu Shalat Menurut Kitab Fathul Qorib

Shalat lima waktu yang dikerjakan oleh umat Muslim harus sesuai dengan waktunya. Mengerjakan shalat yang belum masuk waktu ataupun telah keluar waktu dianggap tidak sah. Menurut Kitab Fathul Qorib dijelaskan pelaksanaan waktu-waktu tersebut sebagai berikut:

(1) Shalat Zuhur

Ketika waktu mulai tergelincir atau bergesernya matahari dari paruh langit dan batas akhirnya saat bayangan benda berukuran dengan bendanya tersebut.⁴⁴

(2) Shalat Asar

Shalat asar ditandai dengan saat bertambahnya bayangan dari seukuran bendanya. Dijelaskan di kitab Fathul Qurib terdapat dibagi menjadi lima waktu pelaksanaan shalat asar yakni waktu *fadillah* (awal waktu), *ikhtiyār* (ukuran benda yang bayang-bayangnya dua kali lipat dari ukuran bendanya), *jāwaz* (saat matahari mulai berwarna kuning atau tiba waktu senja), *jāwaz* tanpa disertai hukum makruh (ukuran bayang-bayang dua kali lipat dari bendanya) dan *tahrīm* (pelaksanaan waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan shalat)⁴⁵

(3) Shalat Magrib

Shalat magrib yang terdiri dari tiga rakaat ditandai dengan terbenamnya seluruh bundaran matahari. Waktu magrib cukup singkat dibandingkan dengan waktu shalat lainnya. Maka jangan menunda-nundan pelaksanaan shalat magrib⁴⁶

⁴⁴ Muhammad Nawawi Ibn Umar Al-Jawi, *Tausyeh* (Surabaya: Nurul Hidayah, (t.th), 48.

⁴⁵ Ibid., 48.

⁴⁶ Ibid., 48.

(4) Shalat Isya

Shalat isya dikerjakan pada saat sudah petang yakni ketika terbenamnya mega merah. Di Kitab Fathul Qorib memberi dua bagian waktu untuk pelaksanaan shalat isya yakni *ikhtiyār* (memanjang hingga sepertiga malam) dan waktu *jāwaz* (sepertiga malam sampai terbitnya fajar kedua).⁴⁷

(5) Shalat Subuh

Shalat subuh ditandai dengan terbitnya waktu fajar. Sama halnya dengan shalat asar shalat subuh juga dibagi menjadi lima waktu bagian yakni *fadillah* (awal waktu), *ikhtiyār* (hingga isfar atau waktu yang sudah terang), *jāwaz* (hingga naiknya matahari), waktu *jāwaz* tanpa disertai hukum makruh (terbitnya mega merah), *tahrīm* (siswa waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan shalat)⁴⁸.

3. Dasar Hukum Waktu Shalat Menurut Al-Qur'an

Ada beberapa ayat al-Quran yang menerangkan tentang waktu shalat.

Ayat-ayat tersebut sebagai berikut:

a. Surah Thaha ayat 130

⁴⁷ Ibid., 49.

⁴⁸ Ibid., 49.

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا ۖ وَمِنْ آنَاءِ اللَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ⁴⁹

Maka bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) atas apa yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam. Bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari agar engkau merasa tenang⁵⁰.

Menurut tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa “*Dan bertasbihlah memuja Tuhanmu sebelum matahari terbit*” adalah waktu shalat fajar. “*Dan sebelum terbenam*” menunjukkan waktu shalat asar⁵¹.

Imam Ahmad meriwayatkan dari ‘Imarah bin Ru-aibah beliau bercerita aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda”

“Tidak akan masuk neraka orang yang mengerjakan shalat sebelum matahari terbit dan terbenamnya matahari” HR. Muslim: 634

b. Surah al-Isra ayat 78

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا⁵²

Dirikanlah shalat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula shalat) Subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).⁵³

⁴⁹ Al-Qur’an, Thaha: 13

⁵⁰ R.I., Al-Qur’an Dan Terjemahannya, 455.

⁵¹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5, trans. M.. Abdul Ghoffar E.M and Abdurrahim Mu’thi (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2003), 427.

⁵² Al-Qur’an, al-Isra: 78

⁵³ R.I., Al-Qur’an Dan Terjemahannya, 405.

Menurut tafsir Ibnu Katsir Allah Maha Suci berfirman kepada Rasul-Nya Nabi Muhammad saw untuk mengerjakan shalat wajib tepat pada waktunya. “*Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir*” Ada pendapat lain mengatakan bahwa matahari tergelincir sama dengan matahari terbenam. Waktu sesudah matahari tergelincir adalah waktu untuk mengerjakan shalat zuhur, asar, magrib dan isya. Dan penggalan terjemahan “*Dan shalat fajar*” untuk waktu shalat subuh⁵⁴.

c. Surah Hud ayat 114

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ ۚ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۚ إِنَّكَ ذِكْرَىٰ لِلذَّاكِرِينَ ۚ⁵⁵

Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat⁵⁶.

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan Ali Ibnu Abu Talhah berkata dari Ibnu Abbas maksud dari “*Dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang)*” yakni subuh dan magrib. Kemudian ada perkataan dari al-Hasan dan ‘Abdur Rahman bin Zaid bin Aslam diriwayatkan dari Qatadah adh-Dhahhak “Hal tersebut adalah shalat

⁵⁴ Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, 128.

⁵⁵ Al-Qur’an, Hud: 114

⁵⁶ R.I., *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, 324.

subuh dan asar” Mujahid juga menambahkan “Hal itu termasuk waktu subuh pada awal siang dan dilanjutkan dengan zuhur dan asar” Mereka juga memberi keterangan bahwasanya “*Dan pada bahagian permulaan daripada malam*” adalah shalat isya.

Boleh saja ayat ini turun saat sebelum diperintahkan mengerjakan ibadah selama lima waktu pada malam Isra’ sebab shalat yang wajib dikerjakan hanya dua yaitu shalat sebelum timbulnya matahari dan shalat sesudah terbenam matahari. Ketika paruh malam diperintahkan umat untuk shalat qiyamul lail tetapi kemudian dihilangkan bagi umat. Namun tetap wajib untuk beliau ada pula yang berpendapat dihilangkan juga atas beliau sesudah itu⁵⁷.

d. Surah an-Nisa ayat 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا⁵⁸

Apabila kamu telah menyelesaikan shalat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah shalat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya shalat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.⁵⁹

⁵⁷ Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, 388.

⁵⁸ Al-Qur’an, al-Nisa: 103.

⁵⁹ R.I., *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, 128.

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan Allah swt menyuruh untuk banyak berzikir setelah shalat khauf setelah shalat lainnya. Shalat merupakan kewajiban atas Muslim dan ‘Abdurrazzaq mengatakan bahwa Ibnu Mas’ud berkata “Sesungguhnya shalat memiliki waktu seperti waktu haji”⁶⁰

4. Waktu-Waktu yang Dilarang Mengerjakan Shalat

Shalat adalah gerakan ibadah kepada Allah dan memiliki waktu tertentu dalam pelaksanaannya namun terdapat sejumlah waktu yang dilarang untuk mengerjakannya. Waktu demikian terangkum sebagai berikut :

(a) Ketika matahari sedang terbit⁶¹

Shalat dilarang dilakukan pada waktu ini seperti yang ada dalam hadis nabi Muhammad saw. sebagai berikut :

*Tiga waktu yang dilarang oleh Rasullah saw. untuk melaksanakan shalat atau mengubur orang mati pada waktu tersebut, yaitu saat terbitnya matahari hingga meninggi, saat tengah hari hingga condongnya matahari, dan saat terbenam*⁶².
(HR.Muslim)

⁶⁰ Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, 399.

⁶¹ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid Jilid 1*, trans. Al-Mas’udah (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2016), 168.

⁶² HR. Muslim: 83

(2) Sesudah shalat subuh sampai matahari terbit

Ketika umat Muslim akan mengerjakan shalat sunah yang pada waktu ini maka hukumnya makruh namun saat ia mengerjakan shalat subuh yang hukumnya wajib maka diperbolehkan.

(3) Sesudah shalat asar hingga cahaya matahari nampak menguning

Sama halnya dengan penjelasan diatas jika akan mengerjakan shalat sunah sesudah shalat asar maka hukumnya makruh. Apabila mendirikan sebelum shalat asar hukumnya boleh mengerjakan⁶³.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶³ Syaikh Hasan Muhammad Ayyub, *Panduan Beribadah Khusus Pria*, trans. M. Abdul Ghoffar and Arif Rahman Hakim (Jakarta Timur: Almahira, 2008), 178.

BAB III

DESA SENJAYAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK

A. GAMBARAN SINGKAT DESA SENJAYAN

Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur terletak di antara 112,007698 BT dan 7,565282 garis lintang dengan luas desa mencapai 172,5000 Ha. Desa Senjayan memiliki dua dusun yakni dusun Senjayan dan dusun Kedungingas dan terbentuk atas 6 rukun warga (RW) serta 13 rukun tetangga (RT). Untuk wilayah perbatasan di utara berbatasan dengan Desa Kedungglugu, sebelah barat Desa Karangsemi, sebelah selatan Desa Demangan dan Desa Kedungglugu.

Lahan persawahan di Desa Senjayan begitu luas. Dengan lahan pertanian yang begitu luas maka mayoritas pekerjaan di desa Senjayan adalah petani. Pertanian menjadi sumber pokok kehidupan. Tanaman yang biasa ditanam di lahan persawahan ialah padi, jagung, tembakau, bawang merah. Masyarakat Desa Senjayan yang umumnya memiliki pekarangan yang luas juga memanfaatkan lahan tersebut untuk ditanami beberapa jenis sayur dan buah-buahan seperti tomat, cabai, nangka, terong, jeruk, nanas, sawi, mangga ataupun tanaman hias lainnya.

Banyaknya lahan persawahan yang ada maka ada banyak pula jerami yang dihasilkan saat musim panen padi tiba. Masyarakat Desa Senjayan

memanfaatkan jerami tersebut untuk pakan ternak. Biasanya di halaman belakang rumah warga terdapat kandang sapi atau kambing.

Diketahui bahwa masyarakat Desa Senjayan adalah desa yang religius banyak kegiatan-kegiatan yang bertema Islami seperti pengajian rutin untuk ibu-ibu, musala-musala yang bertebaran di Desa Senjayan juga tidak pernah sepi dari anak-anak yang belajar mengaji pada sore hari ataupun setelah selesai shalat magrib, sebulan sekali tepatnya pada malam Jumat Legi diadakan pula pengajian khusus bapak-bapak yang di tempatnya selalu digilir dari rumah ke rumah.

Masyarakat Desa Senjayan melangsungkan kehidupannya dengan bekerja. Dengan bekerja maka akan mendapatkan imbalan atau upah dan dibelanjakan sesuai kebutuhan. Mayoritas pekerjaan di Desa Senjayan adalah petani maka harus bertugas untuk menanam, menjaga dan merawat benih sampai dapat untuk di panen.

Pada pagi hari pukul 6 para petani berangkat dari rumah menuju sawah mereka. Merawat tanaman yang hidup di persawahan dengan mencabut rumput yang mengganggu pertumbuhan padi, memberikan pupuk agar tanaman terhindar dari hama. Ketika siang telah tiba mereka pulang untuk istirahat sejenak dan melanjutkan kembali nanti aktivitasnya.

Masyarakat Desa Senjayan beristirahat ketika mendengar azan zuhur yang dikumandangkan pukul 12 siang. Mereka pulang kerumah untuk sejenak melepas penat dan kembali ke sawah pukul 1 siang. Kumandang azan asar jam 4 sore menandakan pula bahwa sudah saatnya mereka pulang kerumah untuk beristirahat setelah seharian bekerja di sawah.

Rutinitas-rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan ternyata berdampak pada jadwal awal waktu shalat. Mereka memundurkan awal waktu shalat karena disesuaikan dengan alur kehidupan. Maka untuk mengetahui fakta-fakta lebih lanjut penulis melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Senjayan untuk mengetahui pendapat-pendapat mereka mengenai pengunduran awal waktu shalat.

B. Wawancara Masyarakat Desa Senjayan Tentang Pengunduran Awal Waktu Shalat

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan ternyata menimbulkan suatu tatanan cara hidup baru. Timbulah budaya yang dipengaruhi oleh kebiasaan yang ada di masyarakat. Budaya tersebut bercorak lokal sebab hidup berkembang di dalam alur kehidupan masyarakat dan diwariskan ke anak-cucu. Budaya tersebut mempengaruhi pada jam waktu shalat di Desa Senjayan. Maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang Desa Senjayan. Dengan wawancara secara langsung maka akan

mengetahui respon masyarakat mengenai mundurnya jadwal awal waktu shalat di Desa Senjayan.

Nama : Sumarji

Pekerjaan : Kepala Desa Senjayan

Umur : 60 tahun

Melalui wawancara penulis menanyakan beberapa persoalan terkait dengan pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan. Menurut Bapak Sumarji selaku Kepala Desa Senjayan beliau memberikan penjelasan bahwa pengunduran dilakukan sebab kegiatan masyarakat yang mayoritas pekerjaan menjadi petani.

Menurut Bapak Sumarji selaku Kepala Desa Senjayan :

Lahan pertanian disini kan begitu luas jadi pekerjaan utama disini jadi petani. Jadi petani pun ada yang bekerja sendiri di lahannya dan ada juga yang menggarap lahan milik orang lain. Untuk perbandingannya lebih dominan menggarap sawah milik orang lain. Kemudian nanti jika sudah masuk waktu panen dibagi hasilnya. Katakanlah begini 1/3, lah untuk pemilik lahannya mendapat bagian 1 dan si penggarap dapat 2 bagian. Setahun disini bisa melakukan tiga kali panen. Biasanya orang-orang lebih memilih menanam padi setahun penuh karena resiko wabah kecil tidak seperti jagung yang selalu terkena amuk tikus.¹

Selain menggarap sawah milik orang lain masyarakat Senjayan juga banyak yang memelihara hewan sapi milik orang lain. Apabila nanti sapi sudah punya anak maka anaknya untuk di pemelihara dan induknya tetap milik orang yang punya. Hal itu sebagai sampingan saja mengingat jerami juga banyak bisa dijadikan pakan sapi.

¹ Sumarji (Kepala Desa Senjayan), 21 Desember 2022.

Jika disangkup pautkan pada pengunduran jadwal shalat zuhur yang selalu jam 12 dan asar jam 4 itu karena kegiatan masyarakat disini. Mayoritas masyarakat petani, berangkat dari rumah ke sawah jam 7 pulang jam 11, bersih-bersih badan kemudian baru bisa shalat, istirahat sebentar dan jam 1 siang kembali lagi ke sawah dan jam 4 baru pulang lagi dan shalat asar.

Responden ke - 2

Nama : Muhib

Pekerjaan : Petani sekaligus penasihat Masjid Al-Firdaus Senjayan

Umur : 54 tahun

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Muhib untuk mengetahui pendapat beliau mengenai pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan. Beliau menjelaskan mengenai keseharian masyarakat Desa Senjayan.

Pengunduran waktu shalat disini pada waktu zuhur dan asar memang selalu pukul 12 siang dan 4 sore. Hal itu sudah terjadi ketika saya dulu masih kecil. Masyarakat di Senjayan kan banyak yang jadi petani yang tidak bawa handphone kalau ke sawah berbeda dengan orang kota yang kemana-mana bawa handphone. Suara azan yang dispeaker oleh masjid pada jam 12 dijadikan sebagai pertanda atau alarm bahwa sudah waktunya istirahat. Dahulu sebelum adanya pengeras masjid kumandang azan dilakukan dengan kentongan.²

² Muhib (Penasihat Masjid Al-Firdaus Senjayan), 21 Desember 2022.

Penulis mengajukan pertanyaan kepada responden ke 2 mengenai fikih menganjurkan untuk shalat di awal waktu namun mengapa di Desa Senjayan melakukan pengunduran awal waktu shalat.

Memang benar fikih menganjurkan untuk kita melakukan shalat pada awal waktu namun tradisi ini juga tidak menyalahi aturan waktu shalat. Waktu shalat kan dibagi menjadi 3 yakni pada awal, tengah dan akhir. Jika tidak bisa di awal maka boleh di tengah jika di tengah juga belum bisa maka boleh di akhir

Penulis memberikan tanggapan bagaimana dengan cara masyarakat Desa Senjayan mengetahui jadwal shalat melalui suatu metode atau mengikuti jadwal dari pemerintah.

Sebelum adanya jadwal sekarang masyarakat dahulu menggunakan jam matahari. Kalau kini kan sudah mudah cara mengaksesnya di setiap kalender juga tertulis jam berapa memasuki waktu shalat

Melalui wawancara penulis menanyakan selain pengunduran waktu zuhur dan asar apakah jadwal shalat lain disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat atau sesuai jadwal awal waktu shalat.

Tidak dirubah, karena pada waktu pelaksanaan shalat subuh, magrib dan isya masyarakat Senjayan tidak memiliki kesibukan. Mereka masih dirumah jadi bisa melaksanakan shalat pada awal waktu

Diketahui pula bahwa mosula-mosula yang berada di Desa Senjayan tidak mengumandangkan azan zuhur dan asar seperti penuturan Bapak Muhib.

Khusus untuk azan zuhur dan asar mosula tidak mengumandangkan azan. Ada lima mosula di Desa Senjayan namun azan zuhur dan asar hanya dikumandangkan oleh masjid saja karena di masjid kan ada muazinna. Beda dengan mosula yang menjadi muazin sekaligus

kadang menjadi imam masih kerja di sawah dan belum pulang. Kalau di Masjid Al-Firdaus Senjayan ada 2 imam maksudnya ada satu imam khusus untuk pelaksanaan shalat zuhur dan asar kemudian ada imam satunya lagi untuk shalat subuh, magrib dan isya. Hal ini dilakukan juga karena ya adanya kegiatan masyarakat, kalau zuhur dan asar ini orangnya memang petani tetapi lebih sering dirumah karena ternak hewan jadi ke sawah cuman mencari rumput lalu pulang dan bisa menjadi imam

Masjid Al-Firdaus Senjayan tidak memiliki muazin dan imam yang selalu berada di masjid karena terkendala biaya.

Karena terkendala biaya, disini muazin hanya diberi uang saku 100 ribu rupiah dan untuk orang yang bertanggung jawab atas kebersihan masjid hanya diberi uang saku 150 ribu rupiah. Di kota-kota kan nominalnya banyak bisa untuk bertahan hidup beda dengan desa yang hanya segitu jadi mau tak mau harus cari pekerjaan lain yang bisa mendapatkan uang lebih banyak

Kesepakatan kumandang azan zuhur dan asar adalah sebuah kesepakatan seperti halnya perkataan Pak Muhib “ Seingat saya hal itu sesuai dengan kesepakatan antara kyai dan tokoh masyarakat dan yang terpenting tidak menyalahi aturan fikih”

Responden ke - 3

Nama : Rizal ‘Ainun Najib

Pekerjaan : Memiliki usaha bengkel

Umur : 30 tahun

Penulis menanyakan beberapa hal seperti bagaimana menurut pendapat mas Rizal mengenai lebih baik mana dilakukan pengunduran jadwal waktu shalat zuhur dan asar atau mengikuti jadwal awal waktu shalat.

Saya sudah nyaman dengan jadwal waktu shalat yang sekarang lagipula sejak saya masih kecil azan zuhur dan asar selalu pukul 12 siang dan 4 sore. Jika diganti kasihan orang-orang yang kerja di sawah, semisal azan asar pukul 3 sore dikira orang-orang telah sore dan bergegas pulang ternyata masih jam 3 sore. Jadi azan itu semacam patokan orang di sawah. Intinya seperti jam istirahat seperti itu³.

Yang diganti kan juga cuma zuhur dan asar untuk jadwal azan subuh, magrib dan isya tetap ikut aturan pemerintah karena di jam-jam segitu orang-orang sedang tidak sibuk jadi bisa shalat tepat waktu.

Responden ke - 4

Nama : Sutrisni

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Umur : 40 tahun

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Sutrisni mengenai pengunduran awal waktu shalat.

Masyarakat disini 80% pekerjaannya menjadi petani. Ketika azan subuh saya sudah bangun, masak dan anter anak sekolah. Saya kadang-kadang juga menjadi buruh tani di desa sebelah. Berangkat pagi kemudian ikut bantu panen bawang merah. Upahnya diatur dalam sistem borongan. Pulang pukul 11 dan gak kembali lagi ke sawah karena harus menyelesaikan pekerjaan rumah. Azan pukul 12 itu mungkin juga karena disesuaikan dengan pekerja buruh bangunan, mereka istirahat

³ Rizal 'Ainun Najib (Pemilik usaha bengkel), Oktober 2022.

tepat kan pukul 12, bisa shalat dan istirahat kemudian untuk asar juga jam 4 karena mereka (para buruh) sudah waktunya pulang. Untuk urusan pertanian masyarakat lebih suka untuk menanam padi kami sudah 2 tahun tidak menanam jagung karena hama tikus. Terpenting bagi kami adalah bisa panen⁴

Penulis mengajukan pertanyaan bagaimana pendapat beliau jika jadwal shalat diganti dengan jadwal awal waktu shalat asli.

Sepertinya tidak bisa karena sudah menjadi tradisi. Saya orang asli disini dan dari dulu hingga sekarang jadwal azannya seperti ini. Dulu ada teman saya dari Surabaya juga kaget kok azan zuhurnya jam 12 padahal jarak Surabaya-Nganjuk tidak terlalu jauh sangat. Saya beri alasan bahwa azan di Senjayan sekaligus penanda untuk orang yang sedang kerja di sawah untuk pulang dan bagi buruh bangunan untuk istirahat. Sebenarnya di desa sebelah ada juga yang mengumandangkan azan sesuai jadwal asli dan mereka penganut organisasi Muhammadiyah beda dengan desa Senjayan yang menganut organisasi Nahdlatul Ulama (NU)

Responden ke - 6

Nama : Samiyati

Pekerjaan : Petani

Umur : 42 tahun

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Samiyati masyarakat Desa Senjayan mengenai pengunduran awal waktu shalat.

⁴ Sutrisni (Ibu Rumah Tangga), Desember 2022.

Karena kami orang tani yang kerjanya disawah⁵. Sehari di sawah untuk menggarap lahan dan baru pulang pada saat mendengar azan. Saya bangun jam setengah 4 pagi kemudian berangkat ke sawah jam setengah 6 pulang-pulang jam 12 siang dan balik lagi jam 1 siang dan pulang jam 4 sore.

Penulis bertanya bagaimana jika diganti waktu shalat sesuai jadwal “Tidak mau, karena sudah kebiasaan di desa lainnya malah ada yang azan pukul setengah satu siang dan ada juga yang jam 1 siang baru azan zuhur. Jadi enak jam 12 sudah tepat waktunya tidak terlalu akhir seperti jam 1.”

Responden ke 7

Nama : Parti

Pekerjaan : Petani

Umur : 60 tahun

Penulis melakukan wawancara mengenai pendapat Ibu Parti mengenai pengunduran awal waktu shalat.

Saya sebenarnya tidak mengetahui alasan yang tepat untuk menjawab pertanyaan tersebut. Saya memang asli orang sini namun saya lebih banyak menghabiskan waktu di Kota Surabaya dan Kota Malang untuk bekerja. Baru menetap lagi selama 2 tahun disini dan sekarang saya ternak ayam dan itik. Mungkin karena kebanyakan orang disini petani dan menjadikan jadwal shalat zuhur dan asar seperti itu⁶

⁵ Samiyati (Petani), 21 Desember 2022.

⁶ Parti (Petani), 21 Desember 2022.

Responden ke 8

Nama : Marjiatin

Pekerjaan : 50 tahun

Umur : Petani

Penulis melakukan wawancara untuk mengetahui fakta tentang pengunduran awal waktu shalat.

Sejak dahulu begitu. Subuh pukul 4, magrib pukul 6, isya pukul 7, zuhur pukul 12 dan asar pukul 4. Mosula disini tidak ada yang azan dan tidak ada jamaahnya ketika waktu zuhur dan asar karena orang-orang masih sibuk di sawah. Untuk subuh, isya, dan magrib banyak jamaahnya. Jadi yang terdengar panggilan azan hanya dari masjid⁷

Maka, berikut adalah gambaran tentang tabel jadwal waktu shalat menurut budaya lokal oleh masyarakat Desa Senjayan.

Tabel 1 Jadwal Shalat Menurut Budaya Lokal Di Desa Senjayan

Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
Sesuai jadwal	12:00	16:00	Sesuai jadwal	Sesuai jadwal

Telah dijabarkan bagaimana wawancara antara penulis dan masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk mengenai fenomena pengunduran awal waktu shalat. Melalui wawancara tersebut maka dapat

⁷ Marjiatin (Petani), 21 Desember 2022.

mengetahui fakta-fakta bagaimana masyarakat Desa Senjayan melakukan pengunduran awal waktu shalat.



BAB IV
PENGUNDURAN AWAL WAKTU SHALAT DI DESA SENJAYAN
MENURUT BUDAYA LOKAL DAN FIKIH

A. Pengunduran Awal Waktu Shalat Menurut Budaya Lokal di Desa Senjayan

Menurut Nawari Ismail budaya lokal adalah semua ide, aktivitas, dan hasil aktivitas manusia dalam kelompok masyarakat di daerah tertentu.

Menurut Lehman, Batty, dan Himstreet mendefinisikan bahwa budaya merupakan pemrograman kolektif atas pikiran yang membedakan anggota-anggota suatu kategori orang dari kategori lainnya¹.

Budaya lokal ialah sesuatu yang biasanya dikerjakan dan adat istiadat daerah tertentu yang timbul secara alamiah kemudian berkembang dan telah menjadi tatanan kehidupan yang sulit untuk diganti².

Budaya lokal yang berada di kehidupan masyarakat biasanya terlahir dari suatu dorongan spiritual masyarakat serta ritus-ritus lokal secara rohani dan material yang amat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat³.

¹ Endis Citra Pradinda Rahmawati, dkk, *Media Dan Perkembangan Budaya* (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, n.d.), 15.

² Sutardi, *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Aliyah Program Bahasa*, 4.

³ Naomi Diah Budi Setyaningrum, "Budaya Lokal Di Era Global," *FKIP-Universitas PGRI Palembang* 20 (November 2018): 103.

Masyarakat pedesaan umumnya masyarakat yang erat sekali hubungannya dengan alam. Rata-rata pekerjaan orang desa adalah sebagai petani karena mereka menggantungkan hidupnya dari hasil bertani⁴.

Sekitar 10.000 tahun yang lalu telah muncul gagasan bahwa manusia harus bisa menjinakkan binatang dan tumbuh-tumbuhan. Manusia harus bertahan hidup dengan makan dan minum. Mustahil manusia bisa bertahan hidup tanpa dua komponen tersebut. Melalui pemikiran itu kemudian lahirah peternakan dan pertanian. Saat itulah manusia mengalami perubahan dari pemburu menjadi peternak atau petani.

Negara Indonesia dianugerahi iklim tropis yang artinya cocok untuk dijadikan lahan pertanian sepanjang tahun⁵. Hanya ada 2 musim yang silih berganti di Kepulauan Indonesia Raya. Musim hujan tiba petani menanam padi, musim kemarau tiba mereka menanam palawija.

Masyarakat pedesaan memiliki kebudayaan yang berbeda karena disebabkan beberapa faktor, antara lain adalah kondisi geografis, kondisi lingkungan, alam, tempat tinggal dan kepercayaan yang dianut. Orang yang tinggal di daerah pantai berbeda dengan orang yang tinggal di daerah

⁴ Amin Tohari, *Sosiologi Pedesaan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 39.

⁵ Thomas Rieger and Sonny Keraf A., trans., *Geografi Pedesaan Masalah Pengembangan Pangan* (Bogor: P.T. Karya Unipress, 1986), 1.

pegunungan. Orang kota memiliki kebiasaan tersendiri dan tentu saja berbeda dengan orang yang tinggal di pedesaan.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada masyarakat Desa Senjayan pada 21 Desember 2022 maka pengundura yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Melaksanakan shalat subuh dilakukan tepat waktu ditandai dengan gema azan yang sesuai dengan jadwal asli karena di waktu tersebut masyarakat belum memulai kegiatan dan masih berada dirumah. Untuk waktu shalat zuhur masyarakat Desa Senjayan melakukan pengunduran awal waktu dengan ditandai azan dikumandangkan tepat pada pukul 12 siang.

Para petani yang ada di Desa Senjayan berangkat ke sawah pada pukul 6 atau 7 pagi dan mereka tidak membawa handphone ataupun jam tangan. Waktu istirahat petani di Desa Senjayan adalah saat mereka mendengar gema azan zuhur yang dikumandangkan jam 12 siang. Ketika azan sudah terdengar maka mereka pulang, beribadah dan beristirahat sejenak dan kembali lagi ke sawah pukul 1 siang guna melanjutkan pekerjaan yang belum selesai. Melalui wawancara yang telah dilakukan pelaksanaan azan zuhur jam 12 siang adalah waktu yang pas.

Jadwal shalat asar dilakukan pula pengunduran dengan dikumandangkan azan tepat pada jam 4 sore, pada azan ini pula sebagai pertanda bahwa para petani ataupun pekerja buruh sudah waktunya pulang ke

rumah dan melaksanakan shalat. Kumandang azan asar pernah dilakukan pada waktu asli ataupun tepat waktunya namun hal tersebut malah membingungkan petani. Menurut mereka jika dilaksanakan tepat waktu dirasa waktu tersebut masih terlalu awal untuk pulang padahal pekerjaan disawah belum selesai. Gema azan asar jam 4 sore merupakan tanda untuk para petani pulang. Jam 4 sore adalah waktu yang mereka anggap pas karena tidak terlalu siang dan tidak terlalu sore.

Pelaksanaan waktu shalat magrib dan isya di Desa Senjayan dilaksanakan tepat pada waktunya ditandai dengan gema azan yang dikumandangkan sesuai jadwal. Pada waktu ini masyarakat Desa Senjayan sudah berada dirumah setelah seharian bekerja disawah. Waktu magrib dan isya telah masuk waktu bersantai sehingga mereka dapat menunaikan ibadah shalat di masjid ataupun musala dekat rumah mereka.

Umat Muslim diwajibkan untuk melaksanakan shalat fardu sebanyak lima kali dalam sehari. Bagi yang meninggalkan shalat berarti dia termasuk orang yang kufur⁶. Selain shalat fardu sebenarnya ada juga shalat sunah yang keutamaanya begitu besar. Melaksanakan shalat tentunya harus berwudu terlebih dahulu. Shalat sebagai jeda agar manusia tidak hanya memikirkan dunia yang fana. Dengan shalat khusyuk hati menjadi tenang dan merasa Allah

⁶ Sa'id Bin 'Ali Bin Wahf Al-Qahthani, *Shalatul Mu'min Buku Induk Shalat*, trans. Abu Khadijah (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 162.

selalu bersama-Nya. Shalat wajib lima waktu yang dikerjakan oleh umat Muslim dapat ditandai dengan tanda-tanda alam ataupun dengan bantuan perhitungan ilmu falak.

Perhitungan ilmu falak dilakukan untuk mengetahui awal waktu shalat di Desa Senjayan maka penulis menghitung pada tanggal 21 Desember 2022 yang bertepatan dengan hari dilakukan wawancara. Perhitungan ini diperlukan agar dapat mengetahui jam berapakah dimulainya shalat subuh, zuhur, asar, magrib dan isya di Desa Senjayan. Mengingat pelaksanaan shalat zuhur dan asar telah dipatenkan tepat pada pukul 12 siang dan 4 sore. Pengunduran tersebut karena suatu aktivitas warga dan mengharuskannya membuat jadwal baru dengan kebudayaan yang mereka miliki.

Untuk menghitung waktu shalat hal pertama yang harus diketahui adalah sebagai berikut

a. Lintang Tempat [ϕ]

Untuk mencari lintang tempat bisa dicari di buku-buku tentang ilmu falak atau bisa juga dengan bantuan maps caranya tekan tempat yang akan digunakan dan sampai muncul angka. Hal selanjutnya dijadikan derajat di kalkulator. Contohnya di Desa Senjayan menunjukkan angka -7.571666 . Kemudian ketik angka di kalkulator -7.571666 dan tekan tombol = dan derajat maka akan muncul $-7^{\circ} 34' 18''$

b. Bujur Tempat $[\lambda]$

Sama halnya dengan lintang tempat maka bisa dicari di buku-buku ilmu falak, software computer atau bantuan maps. Caranya sama seperti lintang tempat namun untuk bujur tempat digunakan angka yang belakang. Contohnya Senjayan 112.002828 kemudian tulis di kalkulator tekan tombol = dan persen maka muncul angka $112^{\circ}0'10.18''$

c. Deklinasi (δ)

Data deklinasi dapat didapatkan melalui Almanak Nautika ataupun mencari di mesin pencarian online dengan kata kunci *Ephemeris Hisab Rukyat*.⁷

d. Tinggi (h) atau jarak zenith (z) matahari

Seperti yang telah dijabarkan di dalam buku karya Akh. Mukkam berjudul Ilmu Falak Dasar-dasar Hisab Praktis⁸ maka :

$$h \text{ magrib} = -1^{\circ} \text{ atau } z \text{ magrib} = 91^{\circ}$$

$$h \text{ isya} = -18^{\circ} \text{ atau } z \text{ isya} = 108^{\circ}$$

$$h \text{ subuh} = -20^{\circ} \text{ atau } z \text{ subuh} = 110^{\circ}$$

Untuk menghitung waktu shalat maka tinggal pilih salah satu. Nilai h ataupun z akan bernilai sama ketika sudah di hitung melalui kalkulator.

⁷ Mukkaram, *Ilmu Falak Dasar-Dasar Hisab Praktis*, 79.

⁸ Ibid., 68.

e. Koreksi Waktu Daerah atau kwd

Negara Indonesia terbagi menjadi 3 untuk waktu wilayah. WIB (Waktu Indonesia Barat) daerah ini adalah Pulau Jawa, Sumatera, Madura Kalimantan Tengah serta Kalimantan Barat , WITA (Waktu Indonesia Tengah) daerah ini menyangkut Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Bali, WIT (Waktu Indonesia Timur) yang termasuk wilayah ini adalah Maluku dan Papua. Jarak WIB dari Greenwich adalah 7 jam atau 07.00 maka semakin ke timur tambah satu jam.

f. Ihtiyat (i)

Waktu ihtiyat adalah sejumlah waktu yang bisa ditambahkan atau dikurangi dari hasil perhitungan untuk kehati-hatian atau pengamanan.⁹ Jumhur ulama telah bersepakat bahwa pengurangan atau penambahan ini sekitar 1 atau 2 menit.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹ Abd. Karim Faiz, *Waktu Shalat (Kajian Fiqih Dan Astronomi)* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), 71.

21 Desember 2022

DATA MATAHARI

Jam	Ecliptic Longitude *)	Ecliptic Latitude *)	Apparent Right Ascension	Apparent Declination	True Geocentric Distance	Semi Diameter	True Obliquity	Equation Of Time
0	269° 04' 58"	-0.30"	268° 59' 26"	-23° 26' 06"	0.9838541	16' 15.38"	23° 26' 17"	2 m 11 s
1	269° 07' 30"	-0.31"	269° 02' 12"	-23° 26' 07"	0.9838512	16' 15.38"	23° 26' 17"	2 m 09 s
2	269° 10' 03"	-0.31"	269° 04' 59"	-23° 26' 08"	0.9838484	16' 15.38"	23° 26' 17"	2 m 08 s
3	269° 12' 36"	-0.32"	269° 07' 45"	-23° 26' 09"	0.9838456	16' 15.39"	23° 26' 17"	2 m 07 s
4	269° 15' 09"	-0.32"	269° 10' 32"	-23° 26' 10"	0.9838428	16' 15.39"	23° 26' 17"	2 m 06 s
5	269° 17' 41"	-0.33"	269° 13' 18"	-23° 26' 10"	0.9838400	16' 15.39"	23° 26' 17"	2 m 04 s
6	269° 20' 14"	-0.33"	269° 16' 05"	-23° 26' 11"	0.9838372	16' 15.40"	23° 26' 17"	2 m 03 s
7	269° 22' 47"	-0.34"	269° 18' 51"	-23° 26' 12"	0.9838344	16' 15.40"	23° 26' 17"	2 m 02 s
8	269° 25' 20"	-0.34"	269° 21' 38"	-23° 26' 13"	0.9838316	16' 15.40"	23° 26' 17"	2 m 01 s
9	269° 27' 53"	-0.35"	269° 24' 24"	-23° 26' 13"	0.9838289	16' 15.40"	23° 26' 17"	1 m 59 s
10	269° 30' 25"	-0.35"	269° 27' 11"	-23° 26' 14"	0.9838261	16' 15.41"	23° 26' 17"	1 m 58 s
11	269° 32' 58"	-0.36"	269° 29' 57"	-23° 26' 14"	0.9838233	16' 15.41"	23° 26' 17"	1 m 57 s
12	269° 35' 31"	-0.36"	269° 32' 44"	-23° 26' 15"	0.9838206	16' 15.41"	23° 26' 17"	1 m 56 s
13	269° 38' 04"	-0.37"	269° 35' 31"	-23° 26' 15"	0.9838178	16' 15.41"	23° 26' 17"	1 m 55 s
14	269° 40' 37"	-0.37"	269° 38' 17"	-23° 26' 16"	0.9838151	16' 15.42"	23° 26' 17"	1 m 53 s
15	269° 43' 09"	-0.38"	269° 41' 04"	-23° 26' 16"	0.9838124	16' 15.42"	23° 26' 17"	1 m 52 s
16	269° 45' 42"	-0.38"	269° 43' 50"	-23° 26' 17"	0.9838096	16' 15.42"	23° 26' 17"	1 m 51 s
17	269° 48' 15"	-0.39"	269° 46' 37"	-23° 26' 17"	0.9838069	16' 15.43"	23° 26' 17"	1 m 50 s
18	269° 50' 48"	-0.39"	269° 49' 23"	-23° 26' 17"	0.9838042	16' 15.43"	23° 26' 17"	1 m 48 s
19	269° 53' 21"	-0.40"	269° 52' 10"	-23° 26' 17"	0.9838015	16' 15.43"	23° 26' 17"	1 m 47 s
20	269° 55' 53"	-0.40"	269° 54' 56"	-23° 26' 17"	0.9837988	16' 15.43"	23° 26' 17"	1 m 46 s
21	269° 58' 26"	-0.41"	269° 57' 43"	-23° 26' 17"	0.9837961	16' 15.44"	23° 26' 17"	1 m 45 s
22	270° 00' 59"	-0.41"	270° 00' 29"	-23° 26' 17"	0.9837934	16' 15.44"	23° 26' 17"	1 m 43 s
23	270° 03' 32"	-0.42"	270° 03' 16"	-23° 26' 17"	0.9837907	16' 15.44"	23° 26' 17"	1 m 42 s
24	270° 06' 05"	-0.42"	270° 06' 03"	-23° 26' 17"	0.9837880	16' 15.44"	23° 26' 17"	1 m 41 s

*) for mean equinox of date

DATA BULAN

Jam	Apparent Longitude	Apparent Latitude	Apparent Right Ascension	Apparent Declination	Horizontal Parallax	Semi Diameter	Angle Bright Limb	Fraction Illumination
0	235° 40' 10"	-1° 10' 26"	233° 02' 26"	-20° 18' 57"	0° 59' 33"	16' 13.67"	102° 3' 38"	0.08311
1	236° 15' 56"	-1° 13' 34"	233° 38' 42"	-20° 30' 29"	0° 59' 35"	16' 14.26"	101° 44' 38"	0.08047
2	236° 51' 44"	-1° 16' 41"	234° 15' 06"	-20° 41' 54"	0° 59' 37"	16' 14.85"	101° 25' 13"	0.07786
3	237° 27' 35"	-1° 19' 48"	234° 51' 38"	-20° 53' 12"	0° 59' 40"	16' 15.44"	101° 5' 24"	0.07529
4	238° 03' 29"	-1° 22' 55"	235° 28' 18"	-21° 04' 23"	0° 59' 42"	16' 16.02"	100° 45' 09"	0.07276
5	238° 39' 26"	-1° 26' 02"	236° 05' 07"	-21° 15' 28"	0° 59' 44"	16' 16.60"	100° 24' 27"	0.07026
6	239° 15' 25"	-1° 29' 08"	236° 42' 04"	-21° 26' 25"	0° 59' 46"	16' 17.17"	100° 3' 19"	0.06780
7	239° 51' 28"	-1° 32' 13"	237° 19' 09"	-21° 37' 14"	0° 59' 48"	16' 17.74"	99° 41' 41"	0.06538
8	240° 27' 33"	-1° 35' 19"	237° 56' 23"	-21° 47' 56"	0° 59' 50"	16' 18.30"	99° 19' 34"	0.06300
9	241° 03' 41"	-1° 38' 24"	238° 33' 45"	-21° 58' 31"	0° 59' 52"	16' 18.86"	98° 56' 57"	0.06066
10	241° 39' 51"	-1° 41' 28"	239° 11' 15"	-22° 08' 58"	0° 59' 54"	16' 19.42"	98° 33' 48"	0.05835
11	242° 16' 05"	-1° 44' 32"	239° 48' 53"	-22° 19' 17"	0° 59' 56"	16' 19.97"	98° 10' 05"	0.05609
12	242° 52' 21"	-1° 47' 36"	240° 26' 40"	-22° 29' 28"	0° 59' 58"	16' 20.51"	97° 45' 48"	0.05387
13	243° 28' 39"	-1° 50' 39"	241° 04' 34"	-22° 39' 30"	1° 00' 00"	16' 21.05"	97° 20' 54"	0.05169
14	244° 05' 00"	-1° 53' 41"	241° 42' 37"	-22° 49' 25"	1° 00' 02"	16' 21.59"	96° 55' 23"	0.04954
15	244° 41' 24"	-1° 56' 43"	242° 20' 48"	-22° 59' 11"	1° 00' 04"	16' 22.12"	96° 29' 12"	0.04744
16	245° 17' 51"	-1° 59' 44"	242° 59' 07"	-23° 08' 49"	1° 00' 06"	16' 22.64"	96° 2' 18"	0.04539
17	245° 54' 20"	-2° 02' 45"	243° 37' 34"	-23° 18' 17"	1° 00' 08"	16' 23.16"	95° 34' 41"	0.04337
18	246° 30' 51"	-2° 05' 45"	244° 16' 10"	-23° 27' 37"	1° 00' 10"	16' 23.67"	95° 6' 16"	0.04140
19	247° 07' 26"	-2° 08' 44"	244° 54' 53"	-23° 36' 49"	1° 00' 12"	16' 24.18"	94° 37' 03"	0.03947
20	247° 44' 02"	-2° 11' 43"	245° 33' 44"	-23° 45' 51"	1° 00' 14"	16' 24.68"	94° 6' 57"	0.03758
21	248° 20' 41"	-2° 14' 40"	246° 12' 42"	-23° 54' 43"	1° 00' 15"	16' 25.17"	93° 35' 55"	0.03574
22	248° 57' 23"	-2° 17' 38"	246° 51' 49"	-24° 03' 27"	1° 00' 17"	16' 25.66"	93° 3' 53"	0.03394
23	249° 34' 07"	-2° 20' 34"	247° 31' 03"	-24° 12' 01"	1° 00' 19"	16' 26.14"	92° 30' 49"	0.03219
24	250° 10' 54"	-2° 23' 29"	248° 10' 25"	-24° 20' 26"	1° 00' 21"	16' 26.62"	91° 56' 36"	0.03048

Gambar 4. 1 Data Ephemeris¹⁰¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ephemeris 2022, 2021, 383.*

Data ephemeris yang tertera diatas dibutuhkan untuk menghitung waktu shalat. Jika sudah siap data-data yang diperlukan maka saatnya melakukan perhitunagan waktu shalat untuk wilayah Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk pada tanggal 21 Desember 2022.

Perhitungan Subuh

$$\varphi = -7^{\circ} 36'$$

$$\lambda = 111^{\circ} 53' 00''$$

$$\delta = -23^{\circ} 26' 10''$$

$$e = -0^{\circ} 1' 46'$$

$$\sin h = -20$$

$$\text{kwd} = 105^{\circ} - 111^{\circ} 53' 00'' = -0^{\circ} 27' 32''$$

$$i = 0^{\circ} 2' 00''$$

$$\text{Perhitungan : } \cos T = -\tan \varphi \times \tan \lambda + \sec \varphi \times \sec \lambda \times \sin h = \text{shift cos}$$

$$\text{ans} = -\tan -7^{\circ} 36' \times \tan 111^{\circ} 53' 00'' + 1 : \cos -$$

$$7^{\circ} 36' \times 1 : \cos 111^{\circ} 53' 00'' \times \sin -20 = 115^{\circ}$$

$$42' 58.8'' : 15 = -7^{\circ} 42' 51.91''$$

$$\text{Patokan} = 12 + -e + t + \text{kwd} + i$$

$$= 12 + -0^{\circ} 1' 46' = 12^{\circ} 1' 26'' + -7^{\circ} 42' 51.91'' = 4^{\circ} 18' 54.09$$

$$+ -0^{\circ} 27' 32'' = 3^{\circ} 51' 22.09'' + 0^{\circ} 2' 00'' = 3^{\circ} 52' 22.09''$$

Jadi waktu subuh pada pukul 3^o 52' 22.09''

Perhitungan zuhur

$$\varphi = -7^{\circ} 36'$$

$$\lambda = 111^{\circ} 53' 00''$$

$$\delta = -23^{\circ} 26' 10''$$

$$e = -0^{\circ} 1' 46' \text{ (diambil dari lampiran data ephemeris yang tertera)}$$

di gambar atas pada data matahari tanggal 21 Desember 2022 di bagian Equation of time. Terdapat -0 , karena Nganjuk terletak di lintang selatan (-) dan masih dalam bentuk jam. Jadi di baca min nol jam satu menit empat puluh enam detik)

$$\text{kwd} = \text{(koreksi waktu daerah)}$$

$$= 105 - \lambda = \quad : 15 =$$

$$= 105 - 111^{\circ} 53' 00'' = -6^{\circ} 53' 0'' : 15 = 0^{\circ} 27' 32''$$

$$i = 0^{\circ} 2' 00''$$

$$\text{Patokan} = 12 + -e + \text{kwd} + i$$

$$\text{Perhitungan} = 12 + -0^{\circ} 1' 46' = 12^{\circ} 1' 46'' + -0^{\circ} 27' 32'' = 11^{\circ} 34' 14''$$

$$+ 0^{\circ} 2' 00'' = 11^{\circ} 36' 14''$$

Jadi waktu zuhur pada pukul $11^{\circ} 36' 14''$

Perhitungan asar

$$\varphi = -7^{\circ} 36'$$

$$\lambda = 111^{\circ} 53' 00''$$

$$\delta = -23^{\circ} 26' 10''$$

$$e = -0^{\circ} 1' 46'$$

$$\text{kwd} = 105 - 111^{\circ} 53' 00'' = -6^{\circ} 53' 00'' : 15 = -0^{\circ} 27' 32''$$

$$h \text{ As} = \tan z_m (\varphi - \delta)$$

$$\tan (\varphi - \delta) + 1$$

$$\tan (-7^{\circ} 36' - -23^{\circ} 26' 10'') + 1$$

$$\tan 15^{\circ} 50' 10'' + 1 = 37^{\circ} 55' 10.41''$$

$$z \text{ As} = 90 - 37^{\circ} 55' 10.41'' = 52^{\circ} 4' 49.59''$$

$$t \text{ As} = -\tan \varphi \times \tan \lambda + \sec \varphi \times \sec \lambda \times \cos z = \text{shift cos ans}$$

$$= -\tan 7^{\circ} 36' \times \tan 111^{\circ} 53' 00'' + 1 : \cos 7^{\circ} 36' \times 1 : \cos 111^{\circ}$$

$$53' 00'' \times \cos 52^{\circ} 4' 49.59'' = 51^{\circ} 50' 11.38'' : 15 = 3^{\circ} 27'$$

$$20.76''$$

$$\text{Patokan} = 12 - e + t + \text{kwd} + i$$

$$\text{Perhitungan} = 12 + -0^{\circ} 1' 46' = 12^{\circ} 1' 46'' + 3^{\circ} 27' 20.76'' = 15^{\circ} 29'$$

$$6.26'' + -0^{\circ} 27' 32'' = 15^{\circ} 1' 34.26'' + 0^{\circ} 2' 00'' = 15^{\circ} 3'$$

$$34.26''$$

Jadi waktu asar $15^{\circ} 3' 34.26''$

Perhitungan magrib

$$\varphi = -7^{\circ} 36'$$

$$\lambda = 111^{\circ} 53' 00''$$

$$\delta = -23^{\circ} 26' 10''$$

$$e = -0^{\circ} 1' 57''$$

$$\text{kwd} = 105 - 111^{\circ} 53' 00'' = -0^{\circ} 27' 32''$$

$$Z^{\text{mg}} = 91^{\circ}$$

$$t^{\text{mg}} = -\tan \varphi \times \tan \lambda + \sec \varphi \times \sec \lambda \times \cos z = \text{shift cos ans}$$

$$1. \tan -7^{\circ} 36' \times \tan -23^{\circ} 26' 10'' + 1 : \cos -7^{\circ} 36' - x 1 : \cos 23^{\circ} 26' 10'' \times \cos 91 = 94^{\circ} 25' 4.27'' : 15 = 6^{\circ} 17' 40.28''$$

$$\text{Patokan} = 12 - e + t + \text{kwd} + i$$

$$2. \text{Perhitungan} = 12 + -0^{\circ} 1' 57'' = 12^{\circ} 1' 57'' + 6^{\circ} 17' 40.28'' = 18^{\circ} 15' 43.28'' - 0^{\circ} 27' 32'' = 17^{\circ} 48' 11.28'' + 0^{\circ} 2' 00'' = 17^{\circ} 50' 11.28''$$

Jadi magrib pada pukul $17^{\circ} 50' 11.28''$

Perhitungan Isya

$$\varphi = -7^{\circ} 36'$$

$$\lambda = 111^{\circ} 53' 00''$$

$$\delta = -23^{\circ} 26' 10''$$

$$e = -0^{\circ} 1' 46'$$

$$\text{kwd} = 105 - 111^{\circ} 53' 00'' = -6^{\circ} 53' 00'' : 15 = -0^{\circ} 27' 32''$$

$$z \text{ isy} = 108^{\circ}$$

$$t \text{ isy} = -\tan \varphi \times \tan \lambda + \sec \varphi \times \sec \lambda \times \cos z = \text{shift cos ans}$$

$$\tan -7^{\circ} 36' \times \tan 111^{\circ} 53' 00'' + 1 : \cos -7^{\circ} 36' \times 1 : \cos 111^{\circ} 53' 00'' \times$$

$$\cos 108^{\circ} = 7^{\circ} 33' 43.17''$$

$$\text{Patokan} = 12 - e + t + \text{kwd} + i$$

$$\text{Perhitungan} = 12 + -0^{\circ} 1' 46' = 12^{\circ} 1' 46'' + 7^{\circ} 33' 43.17'' = 19^{\circ} 35'$$

$$29.17'' + -0^{\circ} 27' 32'' = 19^{\circ} 7' 57.17'' + 0^{\circ} 2' 00'' = 19^{\circ} 9' 57.17''$$

Jadi isya pada pukul $19^{\circ} 9' 57.17''$

Telah dilakukan perhitungan waktu shalat untuk Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tanggal 21 Desember 2022 maka untuk mempermudah maka penulis membuat sebuah tabel agar lebih ringkas.

Tabel 2 Jadwal Shalat Di Desa Senjayan Menurut Perhitungan Ilmu Falak

Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
3° 52' 22.09"	11° 36' 14"	15° 3' 34.26"	17° 50' 11.28"	19° 9' 57.17"
03 : 52 WIB	11 : 36 WIB	15 : 03 WIB	17 : 50 WIB	19 : 09 WIB

Mengetahui rata-rata waktu selisih maka perlu mengetahui jadwal waktu selama satu tahun penuh. Maka tercantum jadwal waktu shalat menurut penelusuran internet jadwal waktu shalat tahunan¹¹.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹¹ <https://www.al-habib.info/jadwal-shalat/>, diakses 28 April 2023.

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
Januari 2022								
01/01/2022	Sabtu	03:55	05:18	05:44	11:39	15:04	17:54	19:10
02/01/2022	Ahad	03:55	05:19	05:44	11:40	15:04	17:54	19:11
03/01/2022	Senin	03:56	05:20	05:45	11:40	15:05	17:55	19:11
04/01/2022	Selasa	03:57	05:20	05:45	11:41	15:05	17:55	19:11
05/01/2022	Rabu	03:57	05:21	05:46	11:41	15:05	17:55	19:12
06/01/2022	Kamis	03:58	05:21	05:46	11:41	15:06	17:56	19:12
07/01/2022	Jumat	03:58	05:22	05:47	11:42	15:06	17:56	19:12
08/01/2022	Sabtu	03:59	05:22	05:47	11:42	15:06	17:56	19:13
09/01/2022	Ahad	04:00	05:23	05:48	11:43	15:07	17:57	19:13
10/01/2022	Senin	04:00	05:23	05:48	11:43	15:07	17:57	19:13
11/01/2022	Selasa	04:01	05:24	05:49	11:44	15:07	17:57	19:13
12/01/2022	Rabu	04:01	05:24	05:49	11:44	15:07	17:58	19:13
13/01/2022	Kamis	04:02	05:25	05:50	11:44	15:07	17:58	19:14
14/01/2022	Jumat	04:03	05:25	05:50	11:45	15:08	17:58	19:14
15/01/2022	Sabtu	04:03	05:26	05:51	11:45	15:08	17:59	19:14
16/01/2022	Ahad	04:04	05:26	05:51	11:45	15:08	17:59	19:14
17/01/2022	Senin	04:04	05:27	05:52	11:46	15:08	17:59	19:14
18/01/2022	Selasa	04:05	05:27	05:52	11:46	15:08	17:59	19:14
19/01/2022	Rabu	04:06	05:27	05:52	11:46	15:08	17:59	19:14
20/01/2022	Kamis	04:06	05:28	05:53	11:47	15:08	18:00	19:14
21/01/2022	Jumat	04:07	05:28	05:53	11:47	15:08	18:00	19:14
22/01/2022	Sabtu	04:07	05:29	05:54	11:47	15:08	18:00	19:14
23/01/2022	Ahad	04:08	05:29	05:54	11:48	15:08	18:00	19:14
24/01/2022	Senin	04:08	05:30	05:54	11:48	15:08	18:00	19:14
25/01/2022	Selasa	04:09	05:30	05:55	11:48	15:08	18:00	19:14
26/01/2022	Rabu	04:09	05:30	05:55	11:48	15:08	18:00	19:14
27/01/2022	Kamis	04:10	05:31	05:55	11:48	15:08	18:00	19:14
28/01/2022	Jumat	04:10	05:31	05:56	11:49	15:07	18:00	19:14
29/01/2022	Sabtu	04:11	05:31	05:56	11:49	15:07	18:00	19:14
30/01/2022	Ahad	04:11	05:32	05:56	11:49	15:07	18:00	19:14
31/01/2022	Senin	04:12	05:32	05:57	11:49	15:07	18:00	19:14
Februari 2022								
01/02/2022	Selasa	04:12	05:32	05:57	11:49	15:07	18:00	19:14
02/02/2022	Rabu	04:13	05:33	05:57	11:49	15:06	18:00	19:13
03/02/2022	Kamis	04:13	05:33	05:57	11:50	15:06	18:00	19:13
04/02/2022	Jumat	04:14	05:33	05:58	11:50	15:06	18:00	19:13
05/02/2022	Sabtu	04:14	05:33	05:58	11:50	15:05	18:00	19:13
06/02/2022	Ahad	04:15	05:34	05:58	11:50	15:05	18:00	19:13
07/02/2022	Senin	04:15	05:34	05:58	11:50	15:04	18:00	19:12

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
08/02/2022	Selasa	04:15	05:34	05:59	11:50	15:04	18:00	19:12
09/02/2022	Rabu	04:16	05:34	05:59	11:50	15:03	18:00	19:12
10/02/2022	Kamis	04:16	05:35	05:59	11:50	15:03	17:59	19:11
11/02/2022	Jumat	04:16	05:35	05:59	11:50	15:02	17:59	19:11
12/02/2022	Sabtu	04:17	05:35	05:59	11:50	15:02	17:59	19:11
13/02/2022	Ahad	04:17	05:35	05:59	11:50	15:01	17:59	19:11
14/02/2022	Senin	04:17	05:35	05:59	11:50	15:01	17:59	19:10
15/02/2022	Selasa	04:18	05:36	06:00	11:50	15:00	17:58	19:10
16/02/2022	Rabu	04:18	05:36	06:00	11:50	14:59	17:58	19:09
17/02/2022	Kamis	04:18	05:36	06:00	11:50	14:59	17:58	19:09
18/02/2022	Jumat	04:18	05:36	06:00	11:50	14:58	17:58	19:09
19/02/2022	Sabtu	04:19	05:36	06:00	11:50	14:57	17:57	19:08
20/02/2022	Ahad	04:19	05:36	06:00	11:50	14:56	17:57	19:08
21/02/2022	Senin	04:19	05:36	06:00	11:49	14:56	17:57	19:08
22/02/2022	Selasa	04:19	05:36	06:00	11:49	14:55	17:56	19:07
23/02/2022	Rabu	04:19	05:36	06:00	11:49	14:54	17:56	19:07
24/02/2022	Kamis	04:20	05:37	06:00	11:49	14:53	17:56	19:06
25/02/2022	Jumat	04:20	05:37	06:00	11:49	14:52	17:55	19:06
26/02/2022	Sabtu	04:20	05:37	06:00	11:49	14:51	17:55	19:05
27/02/2022	Ahad	04:20	05:37	06:00	11:49	14:50	17:55	19:05
28/02/2022	Senin	04:20	05:37	06:00	11:48	14:49	17:54	19:04
Maret 2022								
01/03/2022	Selasa	04:20	05:37	06:00	11:48	14:48	17:54	19:04
02/03/2022	Rabu	04:20	05:37	06:00	11:48	14:48	17:53	19:03
03/03/2022	Kamis	04:21	05:37	06:00	11:48	14:49	17:53	19:03
04/03/2022	Jumat	04:21	05:37	06:00	11:48	14:49	17:53	19:02
05/03/2022	Sabtu	04:21	05:37	06:00	11:47	14:50	17:52	19:02
06/03/2022	Ahad	04:21	05:37	06:00	11:47	14:50	17:52	19:01
07/03/2022	Senin	04:21	05:37	06:00	11:47	14:50	17:51	19:01
08/03/2022	Selasa	04:21	05:37	06:00	11:47	14:51	17:51	19:00
09/03/2022	Rabu	04:21	05:37	06:00	11:46	14:51	17:50	19:00
10/03/2022	Kamis	04:21	05:37	06:00	11:46	14:51	17:50	18:59
11/03/2022	Jumat	04:21	05:37	06:00	11:46	14:52	17:49	18:59
12/03/2022	Sabtu	04:21	05:37	06:00	11:46	14:52	17:49	18:58
13/03/2022	Ahad	04:21	05:36	06:00	11:45	14:52	17:48	18:58

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
14/03/2022	Senin	04:21	05:36	06:00	11:45	14:53	17:48	18:57
15/03/2022	Selasa	04:21	05:36	06:00	11:45	14:53	17:47	18:57
16/03/2022	Rabu	04:21	05:36	06:00	11:45	14:53	17:47	18:56
17/03/2022	Kamis	04:21	05:36	06:00	11:44	14:53	17:46	18:56
18/03/2022	Jumat	04:21	05:36	06:00	11:44	14:53	17:46	18:55
19/03/2022	Sabtu	04:21	05:36	06:00	11:44	14:54	17:45	18:55
20/03/2022	Ahad	04:21	05:36	05:59	11:43	14:54	17:45	18:54
21/03/2022	Senin	04:20	05:36	05:59	11:43	14:54	17:44	18:54
22/03/2022	Selasa	04:20	05:36	05:59	11:43	14:54	17:44	18:53
23/03/2022	Rabu	04:20	05:36	05:59	11:43	14:54	17:43	18:53
24/03/2022	Kamis	04:20	05:36	05:59	11:42	14:54	17:43	18:52
25/03/2022	Jumat	04:20	05:36	05:59	11:42	14:54	17:42	18:52
26/03/2022	Sabtu	04:20	05:35	05:59	11:42	14:54	17:42	18:51
27/03/2022	Ahad	04:20	05:35	05:59	11:41	14:54	17:41	18:51
28/03/2022	Senin	04:20	05:35	05:59	11:41	14:54	17:41	18:50
29/03/2022	Selasa	04:20	05:35	05:59	11:41	14:54	17:40	18:50
30/03/2022	Rabu	04:20	05:35	05:59	11:40	14:54	17:40	18:49
31/03/2022	Kamis	04:19	05:35	05:59	11:40	14:54	17:39	18:49
April 2022								
01/04/2022	Jumat	04:19	05:35	05:58	11:40	14:54	17:39	18:48
02/04/2022	Sabtu	04:19	05:35	05:58	11:40	14:54	17:38	18:48
03/04/2022	Ahad	04:19	05:35	05:58	11:39	14:54	17:38	18:47
04/04/2022	Senin	04:19	05:35	05:58	11:39	14:54	17:37	18:47
05/04/2022	Selasa	04:19	05:34	05:58	11:39	14:54	17:37	18:46
06/04/2022	Rabu	04:19	05:34	05:58	11:38	14:54	17:36	18:46
07/04/2022	Kamis	04:19	05:34	05:58	11:38	14:54	17:36	18:45
08/04/2022	Jumat	04:18	05:34	05:58	11:38	14:54	17:35	18:45
09/04/2022	Sabtu	04:18	05:34	05:58	11:38	14:54	17:35	18:45
10/04/2022	Ahad	04:18	05:34	05:58	11:37	14:54	17:34	18:44
11/04/2022	Senin	04:18	05:34	05:58	11:37	14:54	17:34	18:44
12/04/2022	Selasa	04:18	05:34	05:58	11:37	14:54	17:34	18:43
13/04/2022	Rabu	04:18	05:34	05:58	11:36	14:54	17:33	18:43
14/04/2022	Kamis	04:18	05:34	05:58	11:36	14:54	17:33	18:43
15/04/2022	Jumat	04:18	05:34	05:58	11:36	14:54	17:32	18:42
16/04/2022	Sabtu	04:17	05:34	05:58	11:36	14:54	17:32	18:42

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
17/04/2022	Ahad	04:17	05:34	05:58	11:36	14:54	17:31	18:42
18/04/2022	Senin	04:17	05:34	05:58	11:35	14:54	17:31	18:41
19/04/2022	Selasa	04:17	05:34	05:58	11:35	14:53	17:30	18:41
20/04/2022	Rabu	04:17	05:34	05:58	11:35	14:53	17:30	18:41
21/04/2022	Kamis	04:17	05:34	05:58	11:35	14:53	17:30	18:40
22/04/2022	Jumat	04:17	05:34	05:58	11:34	14:53	17:29	18:40
23/04/2022	Sabtu	04:17	05:34	05:58	11:34	14:53	17:29	18:40
24/04/2022	Ahad	04:17	05:34	05:58	11:34	14:53	17:29	18:39
25/04/2022	Senin	04:16	05:34	05:58	11:34	14:53	17:28	18:39
26/04/2022	Selasa	04:16	05:34	05:58	11:34	14:53	17:28	18:39
27/04/2022	Rabu	04:16	05:34	05:58	11:34	14:53	17:28	18:39
28/04/2022	Kamis	04:16	05:34	05:58	11:33	14:53	17:27	18:38
29/04/2022	Jumat	04:16	05:34	05:58	11:33	14:53	17:27	18:38
30/04/2022	Sabtu	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:27	18:38
Mei 2022								
01/05/2022	Ahad	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:26	18:38
02/05/2022	Senin	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:26	18:38
03/05/2022	Selasa	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:26	18:37
04/05/2022	Rabu	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:25	18:37
05/05/2022	Kamis	04:16	05:34	05:58	11:33	14:52	17:25	18:37
06/05/2022	Jumat	04:16	05:34	05:59	11:32	14:52	17:25	18:37
07/05/2022	Sabtu	04:16	05:34	05:59	11:32	14:52	17:25	18:37
08/05/2022	Ahad	04:16	05:34	05:59	11:32	14:52	17:25	18:37
09/05/2022	Senin	04:16	05:34	05:59	11:32	14:52	17:24	18:37
10/05/2022	Selasa	04:16	05:34	05:59	11:32	14:52	17:24	18:36
11/05/2022	Rabu	04:16	05:35	05:59	11:32	14:52	17:24	18:36
12/05/2022	Kamis	04:16	05:35	05:59	11:32	14:52	17:24	18:36
13/05/2022	Jumat	04:16	05:35	05:59	11:32	14:52	17:24	18:36
14/05/2022	Sabtu	04:16	05:35	06:00	11:32	14:52	17:23	18:36
15/05/2022	Ahad	04:16	05:35	06:00	11:32	14:52	17:23	18:36
16/05/2022	Senin	04:16	05:35	06:00	11:32	14:52	17:23	18:36
17/05/2022	Selasa	04:16	05:35	06:00	11:32	14:52	17:23	18:36
18/05/2022	Rabu	04:16	05:36	06:00	11:32	14:52	17:23	18:36
19/05/2022	Kamis	04:16	05:36	06:01	11:32	14:52	17:23	18:36
20/05/2022	Jumat	04:16	05:36	06:01	11:32	14:52	17:23	18:36

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
21/05/2022	Sabtu	04:16	05:36	06:01	11:32	14:52	17:23	18:36
22/05/2022	Ahad	04:16	05:36	06:01	11:32	14:52	17:23	18:36
23/05/2022	Senin	04:16	05:36	06:01	11:33	14:52	17:23	18:36
24/05/2022	Selasa	04:16	05:37	06:02	11:33	14:52	17:23	18:36
25/05/2022	Rabu	04:16	05:37	06:02	11:33	14:52	17:23	18:36
26/05/2022	Kamis	04:17	05:37	06:02	11:33	14:52	17:23	18:37
27/05/2022	Jumat	04:17	05:37	06:02	11:33	14:52	17:23	18:37
28/05/2022	Sabtu	04:17	05:37	06:03	11:33	14:52	17:23	18:37
29/05/2022	Ahad	04:17	05:38	06:03	11:33	14:52	17:23	18:37
30/05/2022	Senin	04:17	05:38	06:03	11:33	14:53	17:23	18:37
31/05/2022	Selasa	04:17	05:38	06:03	11:33	14:53	17:23	18:37
Juni 2022								
01/06/2022	Rabu	04:17	05:38	06:04	11:34	14:53	17:23	18:37
02/06/2022	Kamis	04:18	05:39	06:04	11:34	14:53	17:23	18:37
03/06/2022	Jumat	04:18	05:39	06:04	11:34	14:53	17:23	18:37
04/06/2022	Sabtu	04:18	05:39	06:04	11:34	14:53	17:23	18:38
05/06/2022	Ahad	04:18	05:39	06:05	11:34	14:53	17:23	18:38
06/06/2022	Senin	04:18	05:40	06:05	11:34	14:53	17:23	18:38
07/06/2022	Selasa	04:18	05:40	06:05	11:35	14:54	17:23	18:38
08/06/2022	Rabu	04:19	05:40	06:05	11:35	14:54	17:24	18:38
09/06/2022	Kamis	04:19	05:40	06:06	11:35	14:54	17:24	18:39
10/06/2022	Jumat	04:19	05:41	06:06	11:35	14:54	17:24	18:39
11/06/2022	Sabtu	04:19	05:41	06:06	11:35	14:54	17:24	18:39
12/06/2022	Ahad	04:19	05:41	06:06	11:36	14:54	17:24	18:39
13/06/2022	Senin	04:20	05:41	06:07	11:36	14:55	17:24	18:39
14/06/2022	Selasa	04:20	05:41	06:07	11:36	14:55	17:25	18:40
15/06/2022	Rabu	04:20	05:42	06:07	11:36	14:55	17:25	18:40
16/06/2022	Kamis	04:20	05:42	06:07	11:36	14:55	17:25	18:40
17/06/2022	Jumat	04:20	05:42	06:08	11:37	14:55	17:25	18:40
18/06/2022	Sabtu	04:21	05:42	06:08	11:37	14:56	17:25	18:40
19/06/2022	Ahad	04:21	05:43	06:08	11:37	14:56	17:25	18:41
20/06/2022	Senin	04:21	05:43	06:08	11:37	14:56	17:26	18:41
21/06/2022	Selasa	04:21	05:43	06:09	11:38	14:56	17:26	18:41
22/06/2022	Rabu	04:22	05:43	06:09	11:38	14:57	17:26	18:41
23/06/2022	Kamis	04:22	05:44	06:09	11:38	14:57	17:26	18:41

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
24/06/2022	Jumat	04:22	05:44	06:09	11:38	14:57	17:27	18:42
25/06/2022	Sabtu	04:22	05:44	06:09	11:38	14:57	17:27	18:42
26/06/2022	Ahad	04:22	05:44	06:10	11:39	14:57	17:27	18:42
27/06/2022	Senin	04:23	05:44	06:10	11:39	14:58	17:27	18:42
28/06/2022	Selasa	04:23	05:45	06:10	11:39	14:58	17:28	18:43
29/06/2022	Rabu	04:23	05:45	06:10	11:39	14:58	17:28	18:43
30/06/2022	Kamis	04:23	05:45	06:10	11:39	14:58	17:28	18:43
Juli 2022								
01/07/2022	Jumat	04:23	05:45	06:11	11:40	14:58	17:28	18:43
02/07/2022	Sabtu	04:24	05:45	06:11	11:40	14:59	17:28	18:43
03/07/2022	Ahad	04:24	05:45	06:11	11:40	14:59	17:29	18:44
04/07/2022	Senin	04:24	05:45	06:11	11:40	14:59	17:29	18:44
05/07/2022	Selasa	04:24	05:46	06:11	11:40	14:59	17:29	18:44
06/07/2022	Rabu	04:24	05:46	06:11	11:41	15:00	17:29	18:44
07/07/2022	Kamis	04:24	05:46	06:11	11:41	15:00	17:30	18:44
08/07/2022	Jumat	04:25	05:46	06:11	11:41	15:00	17:30	18:44
09/07/2022	Sabtu	04:25	05:46	06:11	11:41	15:00	17:30	18:45
10/07/2022	Ahad	04:25	05:46	06:11	11:41	15:00	17:30	18:45
11/07/2022	Senin	04:25	05:46	06:11	11:41	15:00	17:30	18:45
12/07/2022	Selasa	04:25	05:46	06:11	11:41	15:01	17:31	18:45
13/07/2022	Rabu	04:25	05:46	06:11	11:42	15:01	17:31	18:45
14/07/2022	Kamis	04:25	05:46	06:11	11:42	15:01	17:31	18:45
15/07/2022	Jumat	04:26	05:46	06:11	11:42	15:01	17:31	18:45
16/07/2022	Sabtu	04:26	05:46	06:11	11:42	15:01	17:31	18:46
17/07/2022	Ahad	04:26	05:46	06:11	11:42	15:01	17:32	18:46
18/07/2022	Senin	04:26	05:46	06:11	11:42	15:01	17:32	18:46
19/07/2022	Selasa	04:26	05:46	06:11	11:42	15:01	17:32	18:46
20/07/2022	Rabu	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:32	18:46
21/07/2022	Kamis	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:32	18:46
22/07/2022	Jumat	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:33	18:46
23/07/2022	Sabtu	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:33	18:46
24/07/2022	Ahad	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:33	18:46
25/07/2022	Senin	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:33	18:46
26/07/2022	Selasa	04:26	05:46	06:11	11:42	15:02	17:33	18:46
27/07/2022	Rabu	04:26	05:45	06:10	11:42	15:02	17:33	18:46

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
28/07/2022	Kamis	04:26	05:45	06:10	11:42	15:02	17:33	18:46
29/07/2022	Jumat	04:26	05:45	06:10	11:42	15:02	17:33	18:46
30/07/2022	Sabtu	04:26	05:45	06:10	11:42	15:02	17:34	18:46
31/07/2022	Ahad	04:26	05:45	06:10	11:42	15:02	17:34	18:46
Agustus 2022								
01/08/2022	Senin	04:26	05:45	06:09	11:42	15:02	17:34	18:46
02/08/2022	Selasa	04:26	05:44	06:09	11:42	15:02	17:34	18:46
03/08/2022	Rabu	04:25	05:44	06:09	11:42	15:02	17:34	18:46
04/08/2022	Kamis	04:25	05:44	06:09	11:42	15:02	17:34	18:46
05/08/2022	Jumat	04:25	05:44	06:08	11:42	15:01	17:34	18:46
06/08/2022	Sabtu	04:25	05:43	06:08	11:42	15:01	17:34	18:46
07/08/2022	Ahad	04:25	05:43	06:08	11:42	15:01	17:34	18:46
08/08/2022	Senin	04:25	05:43	06:07	11:42	15:01	17:34	18:46
09/08/2022	Selasa	04:25	05:43	06:07	11:41	15:01	17:34	18:46
10/08/2022	Rabu	04:24	05:42	06:07	11:41	15:01	17:34	18:46
11/08/2022	Kamis	04:24	05:42	06:06	11:41	15:01	17:34	18:46
12/08/2022	Jumat	04:24	05:42	06:06	11:41	15:00	17:34	18:46
13/08/2022	Sabtu	04:24	05:41	06:06	11:41	15:00	17:34	18:46
14/08/2022	Ahad	04:23	05:41	06:05	11:41	15:00	17:34	18:45
15/08/2022	Senin	04:23	05:41	06:05	11:40	15:00	17:34	18:45
16/08/2022	Selasa	04:23	05:40	06:04	11:40	14:59	17:34	18:45
17/08/2022	Rabu	04:23	05:40	06:04	11:40	14:59	17:34	18:45
18/08/2022	Kamis	04:22	05:39	06:04	11:40	14:59	17:34	18:45
19/08/2022	Jumat	04:22	05:39	06:03	11:40	14:58	17:34	18:45
20/08/2022	Sabtu	04:22	05:39	06:03	11:39	14:58	17:34	18:45
21/08/2022	Ahad	04:21	05:38	06:02	11:39	14:58	17:34	18:45
22/08/2022	Senin	04:21	05:38	06:02	11:39	14:57	17:34	18:44
23/08/2022	Selasa	04:21	05:37	06:01	11:39	14:57	17:34	18:44
24/08/2022	Rabu	04:20	05:37	06:01	11:38	14:57	17:34	18:44
25/08/2022	Kamis	04:20	05:36	06:00	11:38	14:56	17:34	18:44
26/08/2022	Jumat	04:20	05:36	06:00	11:38	14:56	17:34	18:44
27/08/2022	Sabtu	04:19	05:36	05:59	11:37	14:56	17:33	18:44
28/08/2022	Ahad	04:19	05:35	05:59	11:37	14:55	17:33	18:43
29/08/2022	Senin	04:18	05:35	05:58	11:37	14:55	17:33	18:43
30/08/2022	Selasa	04:18	05:34	05:58	11:37	14:54	17:33	18:43

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
31/08/2022	Rabu	04:18	05:34	05:57	11:36	14:54	17:33	18:43
September 2022								
01/09/2022	Kamis	04:17	05:33	05:57	11:36	14:53	17:33	18:43
02/09/2022	Jumat	04:17	05:33	05:56	11:36	14:53	17:33	18:43
03/09/2022	Sabtu	04:16	05:32	05:56	11:35	14:52	17:33	18:42
04/09/2022	Ahad	04:16	05:32	05:55	11:35	14:52	17:33	18:42
05/09/2022	Senin	04:15	05:31	05:55	11:35	14:51	17:32	18:42
06/09/2022	Selasa	04:15	05:30	05:54	11:34	14:50	17:32	18:42
07/09/2022	Rabu	04:14	05:30	05:54	11:34	14:50	17:32	18:42
08/09/2022	Kamis	04:14	05:29	05:53	11:34	14:49	17:32	18:41
09/09/2022	Jumat	04:13	05:29	05:52	11:33	14:49	17:32	18:41
10/09/2022	Sabtu	04:13	05:28	05:52	11:33	14:48	17:32	18:41
11/09/2022	Ahad	04:12	05:28	05:51	11:33	14:47	17:32	18:41
12/09/2022	Senin	04:12	05:27	05:51	11:32	14:47	17:31	18:41
13/09/2022	Selasa	04:11	05:27	05:50	11:32	14:46	17:31	18:41
14/09/2022	Rabu	04:11	05:26	05:50	11:32	14:45	17:31	18:40
15/09/2022	Kamis	04:10	05:26	05:49	11:31	14:45	17:31	18:40
16/09/2022	Jumat	04:10	05:25	05:48	11:31	14:44	17:31	18:40
17/09/2022	Sabtu	04:09	05:24	05:48	11:30	14:43	17:31	18:40
18/09/2022	Ahad	04:08	05:24	05:47	11:30	14:43	17:30	18:40
19/09/2022	Senin	04:08	05:23	05:47	11:30	14:42	17:30	18:40
20/09/2022	Selasa	04:07	05:23	05:46	11:29	14:41	17:30	18:39
21/09/2022	Rabu	04:07	05:22	05:46	11:29	14:40	17:30	18:39
22/09/2022	Kamis	04:06	05:22	05:45	11:29	14:40	17:30	18:39
23/09/2022	Jumat	04:06	05:21	05:45	11:28	14:39	17:30	18:39
24/09/2022	Sabtu	04:05	05:20	05:44	11:28	14:38	17:30	18:39
25/09/2022	Ahad	04:04	05:20	05:43	11:28	14:37	17:29	18:39
26/09/2022	Senin	04:04	05:19	05:43	11:27	14:37	17:29	18:39
27/09/2022	Selasa	04:03	05:19	05:42	11:27	14:36	17:29	18:39
28/09/2022	Rabu	04:03	05:18	05:42	11:27	14:35	17:29	18:38
29/09/2022	Kamis	04:02	05:18	05:41	11:26	14:34	17:29	18:38
30/09/2022	Jumat	04:02	05:17	05:41	11:26	14:33	17:29	18:38
Oktober 2022								
01/10/2022	Sabtu	04:01	05:17	05:40	11:26	14:32	17:29	18:38
02/10/2022	Ahad	04:00	05:16	05:40	11:25	14:32	17:29	18:38

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
03/10/2022	Senin	04:00	05:16	05:39	11:25	14:31	17:28	18:38
04/10/2022	Selasa	03:59	05:15	05:39	11:25	14:30	17:28	18:38
05/10/2022	Rabu	03:59	05:15	05:38	11:24	14:29	17:28	18:38
06/10/2022	Kamis	03:58	05:14	05:38	11:24	14:28	17:28	18:38
07/10/2022	Jumat	03:58	05:14	05:37	11:24	14:27	17:28	18:38
08/10/2022	Sabtu	03:57	05:13	05:37	11:23	14:26	17:28	18:38
09/10/2022	Ahad	03:56	05:13	05:36	11:23	14:25	17:28	18:38
10/10/2022	Senin	03:56	05:12	05:36	11:23	14:24	17:28	18:38
11/10/2022	Selasa	03:55	05:12	05:35	11:23	14:24	17:28	18:38
12/10/2022	Rabu	03:55	05:11	05:35	11:22	14:23	17:28	18:38
13/10/2022	Kamis	03:54	05:11	05:34	11:22	14:22	17:28	18:38
14/10/2022	Jumat	03:54	05:10	05:34	11:22	14:23	17:28	18:38
15/10/2022	Sabtu	03:53	05:10	05:34	11:22	14:23	17:28	18:38
16/10/2022	Ahad	03:53	05:09	05:33	11:21	14:24	17:28	18:38
17/10/2022	Senin	03:52	05:09	05:33	11:21	14:24	17:28	18:38
18/10/2022	Selasa	03:52	05:09	05:32	11:21	14:25	17:28	18:38
19/10/2022	Rabu	03:51	05:08	05:32	11:21	14:25	17:28	18:38
20/10/2022	Kamis	03:51	05:08	05:32	11:21	14:26	17:28	18:38
21/10/2022	Jumat	03:50	05:07	05:31	11:21	14:27	17:28	18:39
22/10/2022	Sabtu	03:50	05:07	05:31	11:20	14:27	17:28	18:39
23/10/2022	Ahad	03:49	05:07	05:31	11:20	14:28	17:28	18:39
24/10/2022	Senin	03:49	05:06	05:30	11:20	14:28	17:28	18:39
25/10/2022	Selasa	03:48	05:06	05:30	11:20	14:29	17:28	18:39
26/10/2022	Rabu	03:48	05:06	05:30	11:20	14:29	17:28	18:39
27/10/2022	Kamis	03:47	05:05	05:29	11:20	14:30	17:28	18:40
28/10/2022	Jumat	03:47	05:05	05:29	11:20	14:30	17:28	18:40
29/10/2022	Sabtu	03:47	05:05	05:29	11:20	14:31	17:28	18:40
30/10/2022	Ahad	03:46	05:05	05:29	11:20	14:31	17:28	18:40
31/10/2022	Senin	03:46	05:04	05:29	11:19	14:32	17:29	18:41
November 2022								
01/11/2022	Selasa	03:46	05:04	05:28	11:19	14:32	17:29	18:41
02/11/2022	Rabu	03:45	05:04	05:28	11:19	14:33	17:29	18:41
03/11/2022	Kamis	03:45	05:04	05:28	11:19	14:33	17:29	18:41
04/11/2022	Jumat	03:45	05:04	05:28	11:19	14:34	17:29	18:42
05/11/2022	Sabtu	03:44	05:03	05:28	11:19	14:34	17:29	18:42

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zhuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
06/11/2022	Ahad	03:44	05:03	05:28	11:19	14:35	17:30	18:42
07/11/2022	Senin	03:44	05:03	05:27	11:19	14:35	17:30	18:43
08/11/2022	Selasa	03:43	05:03	05:27	11:20	14:36	17:30	18:43
09/11/2022	Rabu	03:43	05:03	05:27	11:20	14:36	17:30	18:43
10/11/2022	Kamis	03:43	05:03	05:27	11:20	14:37	17:31	18:44
11/11/2022	Jumat	03:43	05:03	05:27	11:20	14:37	17:31	18:44
12/11/2022	Sabtu	03:42	05:03	05:27	11:20	14:38	17:31	18:45
13/11/2022	Ahad	03:42	05:03	05:27	11:20	14:38	17:31	18:45
14/11/2022	Senin	03:42	05:03	05:27	11:20	14:39	17:32	18:45
15/11/2022	Selasa	03:42	05:03	05:27	11:20	14:39	17:32	18:46
16/11/2022	Rabu	03:42	05:03	05:27	11:20	14:40	17:32	18:46
17/11/2022	Kamis	03:42	05:03	05:27	11:21	14:40	17:33	18:47
18/11/2022	Jumat	03:42	05:03	05:27	11:21	14:41	17:33	18:47
19/11/2022	Sabtu	03:42	05:03	05:28	11:21	14:41	17:33	18:48
20/11/2022	Ahad	03:41	05:03	05:28	11:21	14:42	17:34	18:48
21/11/2022	Senin	03:41	05:03	05:28	11:22	14:43	17:34	18:49
22/11/2022	Selasa	03:41	05:03	05:28	11:22	14:43	17:35	18:49
23/11/2022	Rabu	03:41	05:03	05:28	11:22	14:44	17:35	18:50
24/11/2022	Kamis	03:41	05:03	05:28	11:22	14:44	17:35	18:50
25/11/2022	Jumat	03:41	05:03	05:28	11:23	14:45	17:36	18:51
26/11/2022	Sabtu	03:42	05:04	05:29	11:23	14:45	17:36	18:51
27/11/2022	Ahad	03:42	05:04	05:29	11:23	14:46	17:37	18:52
28/11/2022	Senin	03:42	05:04	05:29	11:24	14:46	17:37	18:53
29/11/2022	Selasa	03:42	05:04	05:29	11:24	14:47	17:38	18:53
30/11/2022	Rabu	03:42	05:05	05:30	11:24	14:47	17:38	18:54
Desember 2022								
01/12/2022	Kamis	03:42	05:05	05:30	11:25	14:48	17:38	18:54
02/12/2022	Jumat	03:42	05:05	05:30	11:25	14:49	17:39	18:55
03/12/2022	Sabtu	03:42	05:05	05:31	11:25	14:49	17:39	18:55
04/12/2022	Ahad	03:43	05:06	05:31	11:26	14:50	17:40	18:56
05/12/2022	Senin	03:43	05:06	05:31	11:26	14:50	17:40	18:56
06/12/2022	Selasa	03:43	05:06	05:32	11:27	14:51	17:41	18:57
07/12/2022	Rabu	03:43	05:07	05:32	11:27	14:51	17:41	18:58
08/12/2022	Kamis	03:44	05:07	05:32	11:27	14:52	17:42	18:58
09/12/2022	Jumat	03:44	05:07	05:33	11:28	14:53	17:42	18:59

Tanggal	Hari	Shubuh	Terbit	Dhuha	Zuhr	'Ashr	Maghrib	Isya'
10/12/2022	Sabtu	03:44	05:08	05:33	11:28	14:53	17:43	18:59
11/12/2022	Ahad	03:45	05:08	05:34	11:29	14:54	17:43	19:00
12/12/2022	Senin	03:45	05:09	05:34	11:29	14:54	17:44	19:00
13/12/2022	Selasa	03:45	05:09	05:34	11:30	14:55	17:44	19:01
14/12/2022	Rabu	03:46	05:09	05:35	11:30	14:55	17:45	19:02
15/12/2022	Kamis	03:46	05:10	05:35	11:31	14:56	17:46	19:02
16/12/2022	Jumat	03:46	05:10	05:36	11:31	14:56	17:46	19:03
17/12/2022	Sabtu	03:47	05:11	05:36	11:32	14:57	17:47	19:03
18/12/2022	Ahad	03:47	05:11	05:37	11:32	14:57	17:47	19:04
19/12/2022	Senin	03:48	05:12	05:37	11:33	14:58	17:48	19:04
20/12/2022	Selasa	03:48	05:12	05:38	11:33	14:58	17:48	19:05
21/12/2022	Rabu	03:49	05:13	05:38	11:34	14:59	17:49	19:05
22/12/2022	Kamis	03:49	05:13	05:39	11:34	14:59	17:49	19:06
23/12/2022	Jumat	03:50	05:14	05:39	11:35	15:00	17:50	19:06
24/12/2022	Sabtu	03:50	05:14	05:40	11:35	15:00	17:50	19:07
25/12/2022	Ahad	03:51	05:15	05:40	11:36	15:01	17:51	19:07
26/12/2022	Senin	03:51	05:15	05:41	11:36	15:01	17:51	19:08
27/12/2022	Selasa	03:52	05:16	05:41	11:37	15:02	17:51	19:08
28/12/2022	Rabu	03:52	05:16	05:42	11:37	15:02	17:52	19:09
29/12/2022	Kamis	03:53	05:17	05:42	11:38	15:03	17:52	19:09
30/12/2022	Jumat	03:54	05:17	05:43	11:38	15:03	17:53	19:09
31/12/2022	Sabtu	03:54	05:18	05:43	11:39	15:04	17:53	19:10

Tercantumnya waktu shalat selama satu tahun bertujuan untuk mengetahui waktu rata-rata pengunduran awal waktu shalat. Data tersebut menuliskan bahwa awal waktu shalat zuhur adalah kisaran pukul 11:29 – 11:50. Jadwal shalat di Desa Senjayan telah ditetapkan pukul 12:00 maka pengunduran dilakukan kisaran waktu 10 menit – 31 menit dari jadwal asli.

Waktu pelaksanaan shalat ashar dalam kurun waktu satu tahun adalah antara pukul 14:23 – 15:08. Jadwal shalat asar di Desa Senjayan adalah pukul 16:00 maka terjadi pengunduran waktu selama 1 jam 30 menitan – 52 menit dari jadwal asli.

B. Pengunduran Awal Waktu Shalat Di Desa Senjayan Menurut Tinjauan Fikih

Pengunduran awal waktu shalat di Desa Senjayan ditinjau dari fikih. Fikih yang dimaksudkan adalah kitab Fathul Qorib karya dari Muhammad Nawawi Ibn Umar Al Jawi. Kitab ini memuat tentang waktu-waktu pelaksanaan shalat mulai dari awal masuk waktu shalat hingga waktu akhir waktu shalat. Ditinjau dari segi fikih menurut kitab Fathul Qorib shalat zuhur dimulai saat bergesernya matahari dari tengah langit. Pada waktu ini masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk masih berada di sawah ataupun masih bekerja dan belum pulang ke rumah. Jadwal waktu shalat yang dilaksanakan pukul 12 siang sebenarnya sebagai pertanda bahwa saatnya mereka untuk istirahat. Azan waktu zuhur yang dikumdangkan sebagai alarm untuk berhenti sejenak dari rutinitas pekerjaan. Pelaksanaan shalat zuhur pukul 12 siang masih kategori shalat zuhur karena batas akhirnya yakni saat bayang-bayang setiap benda seukuran dengan bendanya.

Shalat asar dimulai ketika mulai bertambahnya bayangan dari ukuran benda aslinya.. Setelah beristirahat pada pukul 12 siang dan kembali lagi ke sawah pada pukul 1 siang. Untuk lebih mudah diingat maka penjadwalan waktu shalat asar dilaksanakan azan pada pukul 4 sore untuk tanda sebagai petani waktunya pulang. Pada pukul 4 sore masih boleh mengerjakan shalat asar karena menurut kitab Fathul Qorib berakhirnya shalat asar adalah hingga matahari terbenam.

Pelaksanaan shalat asar menurut kitab Fathul Qorib terbagi menjadi lima bagian yakni waktu, *fadhīlah*, *ikhtiyār*, *jāwaz*, *jāwaz* tanpa disertai hukum makruh dan *tahrīm*. Pengunduran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk pada waktu asar kurang lebih 1 jam 30 menitan – 52 menit dari jadwal asli. Maka waktu ini belum termasuk ke dalam waktu *tahrīm* atau waktu yang dilarang untuk mengerjakan shalat. Pada pukul ini pula matahari masih belum terbenam dengan sempurna.

Shalat magrib dimulai saat terbenamnya matahari atau seluruh bentuk bulat matahari telah terbenam di ufuk. Menurut kitab Fathul Qorib waktu shalat magrib hanya satu tidak terbagi lagi menjadi beberapa bagian. Pada waktu magrib tiba masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk telah berada di rumah setelah seharian bekerja di sawah.

Gema azan tanda masuk shalat magrib pun dilaksanakan sesuai jadwal asli mengingat shalat magrib adalah shalat yang durasinya lebih pendek daripada shalat yang lain.

Shalat isya dimulai tatkala terbenamnya mega merah. Mengacu pada kitab Fathul Qorib shalat isya dibagi menjadi 2 bagian yakni *ikhtiyār* (awal waktu) dan *jāwaz* (hingga terbit fajar shadiq). Gema azan sebagai tanda masuk waktu shalat isya dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tepat pada waktu asli. Pada jam-jam ini hampir mayoritas masyarakat sudah berada di rumah dan telah masuk pada waktu santai. Dengan keadaan yang tidak terbelenggu pekerjaan lagi mereka dapat melaksanakan shalat isya di awal waktu.

Shalat subuh dimulai saat terbitnya fajar shodiq. Seperti yang ada di kitab Fathul Qorib pelaksanaan shalat subuh terbagi menjadi lima bagian seperti dengan shalat asar yakni , *fadhīlah ikhtiyār* , *jāwaz*, *jāwaz* tanpa disertai hukum makruh dan *tahrīm*. Waktu shalat subuh tiba masyarakat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk masih berada di rumah dan belum berangkat bekerja. Kumandang azan awal waktu shalat dilaksanakan sesuai jadwal aslinya setelah melaksanakan shalat subuh masyarakat mulai beraktivitas.

Pada tulisan diatas telah dijelaskan melalui fikih maka sebenarnya pelaksanaan waktu shalat Desa Senjayan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tidak mengalami penyimpangan ataupun keluar pada jam yang disyariatkan fikih. Kegiatan masyarakat memang berpengaruh kepada pelaksanaan jadwal shalat waktu shalat namun di dalam fikih pula juga dijelaskan bahwa pelaksanaan waktu dibagi-bagi menjadi beberapa bagian. Selagi pelaksanaan tersebut masih dalam lingkup waktu shalat dan belum masuk pada waktu shalat berikutnya berarti masih tetap sah melaksanakan waktu shalat tersebut.

Hanya ada dua waktu shalat yang diundurkannya yakni shalat zuhur dan asar. Selain shalat tersebut azan penanda masuk waktu shalat dikumandangkan sesuai jadwal aslinya. Desa Senjayan dikelilingi oleh lahan persawahan yang amat luas ditepi-tepi jalan pedesaan. Masyarakat Desa Senjayan menggantungkan hidupnya sebagai petani dan memulai aktivitasnya pada pagi hari dan tidak membawa handphone sebagai petunjuk waktu. Adanya kumandang azan melalui speaker masjid masyarakat mengetahui bahwa sekarang sudah waktunya pulang, shalat dan beristirahat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Suatu aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lama-kelamaan menimbulkan budaya baru atau kebiasaan baru. Masyarakat Desa Senjayan yang mayoritas petani ternyata mempengaruhi awal waktu shalat. Petani di Desa Senjayan berangkat ke sawah pada pukul 6 atau 7 pagi kemudian istirahat setelah mendengar gema azan yang dilantunkan tepat pukul 12 siang untuk zuhur dan asar pukul 4 sore. Hal ini dilakukan karena disesuaikan oleh aktivitas masyarakat.
2. Ditinjau dari fikih berdasarkan kitab fathul qorib pengunduran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Senjayan ternyata masih dalam lingkup waktu shalat dan belum termasuk masuk waktu shalat berikutnya. Sehingga shalat yang dilaksanakan tetap sah.

B. Saran

Apabila dapat melaksanakan shalat diawal waktu maka seyogianya diawal waktu tetapi jika tidak dapat melakukannya diawal waktu karena

terhalang suatu pekerjaan maka boleh saja menundanya namun harus dalam
lingkup waktu shalat



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Translated by M.. Abdul Ghoffar E.M and Abdurrahim Mu'thi. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- Akrom, Muhammad. *Terapi Wudhu Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010.
- Al-Jawi, Muhammad Nawawi Ibn Umar. *Tausyeh*. Surabaya: Nurul Hidayah, (t.th).
- Al-Qahthani, Sa'id Bin 'Ali Bin Wahf. *Shalatul Mu'min Buku Induk Shalat*. Translated by Abu Khadijah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Aman, Saifuddin. *Mengungkapkan Keajaiban Sujud*. Jakarta: Al-Mawardiprima, 2009.
- Angkasawati. "Masyarakat Desa" (n.d.).
- Arifin, Gus. *Sudah Benarkah Salat Kita?* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Asmuni, trans. *Ensiklopedia Ijma' Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*. Bekasi: Darul Falah, 2012.
- , trans. *Kitab Shalat*. Jakarta: PT Darul Falah, 2007.
- Ayyub, Syaikh Hasan Muhammad. *Panduan Beribadah Khusus Pria*. Translated by M. Abdul Ghoffar and Arif Rahman Hakim. Jakarta Timur: Almahira, 2008.
- el-Bantanie, Muhammad Syafi'ie. *Shalat Tolak Miskin*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- al-Busthomi, Yazid. *Agar Tahajjudmu Berbuah Berkah*. Yogyakarta: Laksana, 2020.
- Darwindo, Niko. "Pemahaman Masyarakat Tentang Ibadah Salat Lima Waktu Di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan." PhD Thesis, IAIN Bengkulu, 2019.
- Eka Sari, Wenny Indah Purnama, and Kurniyati. *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

- Faiz, Abd. Karim. *Waktu Shalat (Kajian Fiqih Dan Astronomi)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Hidayatullah, Moch. Syarif. *Tuntunan Lengkap Rukun Islam Dan Doa Kunci Beribadah Secara Harfiah*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2017.
- Sutrisni, (Ibu Rumah Tangga). *Interview*. Desember 2022.
- Insan, Darul. *Buku Pintar Salat Doa & Zikir Sesuai Tuntunan Rasulullah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Ephemeris 2022*, 2021.
- Sumarji, (Kepala Desa Senjayan). *Interview*. Desember 2022.
- Khamdi, Arif. *Salat Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Mubit, Rizal. "Formulasi Waktu Salat Perspektif Fiqih Dan Sains" (n.d.).
- Mukkaram, Akh. *Ilmu Falak Dasar-Dasar Hisab Praktis*. Sidoarjo: Grafika Media, 2012.
- Musbikin, Imam. *Misteri Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Nawawi, Abd. Salam. *Ilmu Falak Praktis Hisab Waktu Salat, Arah Kiblat, Dan Kalender Hijriah*. Surabaya: IMTIYAZ, 2016.
- Nuraeni, Neni. *Tuntunan Shalat Lengkap Dan Benar : Penuntun Memahami Dan Mempraktikkan Shalat Yang Benar*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2007.
- Rizal 'Ainun Najib,(Pemilik usaha bengkel) WhatsApp message to author.Oktober 2022.
- Muhib, (Penasihat Masjid Al-Firdaus Senjayan). *Interview*. Desember 2022.
- Marjiatin, (Petani). *Interview*. Desember 2022.
- Parti, (Petani). *Interview*. Desember 2022.
- (Petani), Samiyati, (Petani). *Interview*. Desember 2022.
- Pradinda Rahmawati, Endis Citra. *Media Dan Perkembangan Budaya*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, n.d.

- Rahman, Afzalur. *Thaharat Al-Ruh*. Translated by Asy'ari Khatib. London: Mu'assasat al-Tarikh al-Arabi, 2004.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah, 2011.
- R.I., Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.
- Rieger, Thomas, and Sonny Keraf A., trans. *Geografi Pedesaan Masalah Pengembangan Pangan*. Bogor: P.T. Karya Unipress, 1986.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid Jilid 1*. Translated by Al-Mas'udah. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Sadkar, Dadang. *Mencari Makna Sholat*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2010.
- Saktiawan, Lukman Hakim. *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan China*. Bandung: Mizania, 2007.
- Salim Baduweilan, Ahmad bin. *Shalat Itu Obat*. Jakarta: Mirqat Publishing, 2007.
- Salim, Firmanda. "Pelaksanaan Shalat Wajib Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Metro (Studi Kasus: Jamaah Musholla Baitul Moqoddim)." Undergraduate, IAIN Metro, 2018. Accessed November 14, 2022. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/955/>.
- Sarwat, Ahmad. *Waktu Shalat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Setyaningrum, Naomi Diah Budi. "Budaya Lokal Di Era Global." *FKIP-Universitas PGRI Palembang* 20 (November 2018).
- Sirojudin, trans. *Fikih Al-Quran: Ayat-Ayat Hukum Dalam Pandangan Imamiyah Dan Ahlusunnah*. Jakarta: Nur Al-Huda, 2014.
- Sultoni, Ahmad. *Panduan Salat Lengkap Dan Praktis Wajib & Sunah Disertai Zikir Dan Doa Sehari-Hari*. Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2017.
- Sutardi, Tedi. *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Aliyah Program Bahasa*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Tim Redaksi Intera. *Saat Adzan Berkumandang*. INTERA, 2021.

Tohari, Amin. *Sosiologi Pedesaan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Turabian, Kate L. *A Manual of Writers of Term Papers Dissertations*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987.

Umar, Atho'illah. *Keutamaan Shalat Berjamaah Studi Hadis Tematik*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.

Al-Qur'an, al-Ankabut: 45,

Al-Qur'an, al-Baqarah: 45,

Al-Qur'an, al-Baqarah: 238,

Al-Qur'an, al-Isra: 78,

Al-Qur'an, al-Mukminin: 1-2,

Al-Qur'an, al-Nisa: 103,

Al-Qur'an, an-Nur: 56,

Al-Qur'an, at-Taubah: 54,

Al-Qur'an, at-Taubah: 103,

Al-Qur'an, Hud: 114,

Al-Qur'an, Thaha: 130,

HR. Abu Daud: 56,

H.R Abu Daud: 4403 At Tirmidzi: 1423 Shahih,

HR. Baihaqi,

HR. Bukhari: 220, 6128,

HR. Bukhari : 628,

HR. Bukhori: 6954 Dan Muslim: 225,

HR. Ibnu Majah: 277,

HR. Muslim: 831,